

# Insight Report



PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Graha KCT, Jl. WR Supratman No.23 Surabaya 60264, Jawa Timur - Indonesia

Jum'at, 29 Maret 2024

Laporan Keuangan Konsolidasian Audit 31 Desember 2023

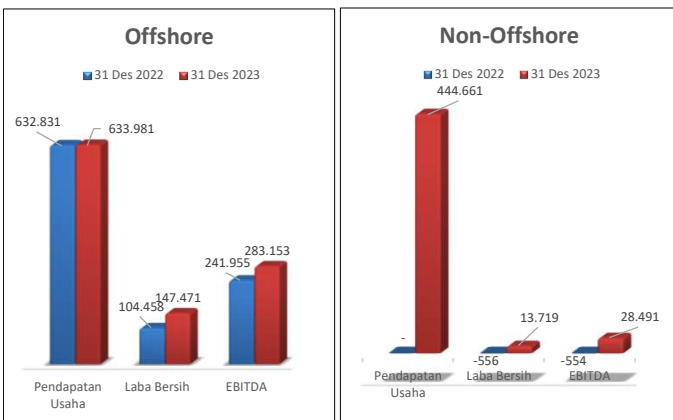
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Usaha	1.078.642	632.831
Laba Kotor	237.623	170.860
Laba Operasi	189.835	123.276
Laba Bersih	161.190	103.902
<b>EBITDA</b>	<b>311.644</b>	<b>241.401</b>
Laba per saham dasar	21,03	15,29

RASIO KEUANGAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Profitabilitas</b>		
Marjin Laba Kotor	22%	27%
Marjin Laba Operasi	18%	19%
Marjin Laba Bersih	15%	16%
Marjin EBITDA	29%	38%

<b>Current Ratio</b>	503%	677%
<b>Debt to Equity Ratio (DER)</b>	26%	14%
<b>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</b>	5,38	5,02

## HIGHLIGHT ELPI Tbk.



### Kinerja Perseroan

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk berhasil mencatatkan peningkatan Pendapatan sebesar 70% YoY menjadi Rp1.078.642juta di 31 Desember 2023 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya Rp632.831juta. Peningkatan tersebut ditunjang oleh pembaharuan kontrak kerja sama, optimalisasi utilisasi armada kapal, dan ekspansi bisnis yang saat ini tengah berjalan.

Peningkatan Laba Bersih Grup sepanjang tahun 2023 sebesar 55% YoY menjadi Rp161.190juta

### Rasio Keuangan

Pada 31 Desember 2023, Grup berhasil mencatatkan peningkatan EBITDA sebesar 29% YoY menjadi Rp311.644juta. Pada aspek solvabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt Service Ratio* (DSCR) dan *Current Ratio* masing-masing tercatat sebesar 503%, 5,38, dan 26% yang menunjukkan Grup mampu menjaga dan memenuhi *covenant* yang ditetapkan oleh Bank Kreditur yaitu untuk DER kurang dari 230%, DSCR di atas 1 kali (100%), dan *Current Ratio* di atas 1 kali (100%).

### Segmentasi Bisnis

Sepanjang tahun 2023, Segmen *Offshore* berhasil membukukan peningkatan pendapatan dan tetap mendominasi dengan nilai pencapaian menjadi sebesar Rp633.981juta atau setara 59%. Sedangkan, Segmen *Non-Offshore* mengalami peningkatan pendapatan menjadi sebesar Rp444.661juta atau setara 41% per 31 Desember 2023 dari jumlah keseluruhan pendapatan Grup.

Laba Bersih segmen *Offshore* mencapai sebesar Rp147.471juta dan *Non-Offshore* sebesar Rp13.719juta.

### Prospek Perseroan

Grup memperkirakan kinerja yang lebih baik pada tahun 2024 dengan melakukan perluasan wilayah operasional dan ekspansi lini bisnis baru baik melalui pengalokasian CAPEX untuk ekspansi dan eksplorasi Entitas Usaha dan afiliasi yang dimiliki saat ini, serta penambahan armada baru untuk menunjang kebutuhan *offshore* dan *transshipment*. Grup memperkirakan dengan langkah yang saat ini telah diperhitungkan kondisi tersebut akan memberikan dampak yang sangat positif bagi Grup untuk dapat mencapai target yang diharapkan.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022**

***Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2023 and 2022***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditor's Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 DAN 2022  
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Eka Taniputra  
**Alamat Kantor** : Jl. WR Supratman No.23,  
Dr Soetomo, Tegalsari,  
Surabaya, Jawa Timur. 60264  
**Alamat Domisili** : Jl. Camar blok 5/11 RT 10 Rw  
sesuai KTP 06, Kapuk Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara.  
**No. Telepon** : (031) 568 0121  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Efilya Kusumadewi  
**Alamat Kantor** : Jl. WR Supratman No.23,  
Dr Soetomo, Tegalsari,  
Surabaya, Jawa Timur. 60264  
**Alamat domisili** : Bukit Golf Internasional GA 2/22  
sesuai KTP RT 001, RW 006, Sambi Kerep,  
Surabaya, Jawa Timur.  
**No. Telepon** : (031) 568 0121  
**Jabatan** : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

- Name** : Eka Taniputra  
**Office Address** : Jl. WR Supratman No.23,  
Dr Soetomo, Tegalsari,  
Surabaya, Jawa Timur. 60264  
**Domicile Address** : Jl. Camar blok 5/11 RT 10 Rw  
as stated in ID 06, Kapuk Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara.  
**Phone Number** : (031) 568 0121  
**Position** : President Director
- Name** : Efilya Kusumadewi  
**Office address** : Jl. WR Supratman No.23,  
Dr Soetomo, Tegalsari,  
Surabaya, Jawa Timur. 60264  
**Domicile address** : Bukit Golf Internasional GA 2/22  
as stated in ID RT 001, RW 006, Sambi Kerep,  
Surabaya, Jawa Timur.  
**Phone Number** : (031) 568 0121  
**Position** : Director

*State that:*

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entity) and Subsidiary.*
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
  - The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
- We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 28 Maret 2024/  
Surabaya, March 28, 2024

Direktur Utama/  
President Director

Eka Taniputra

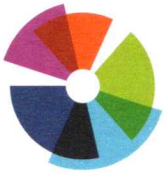


Direktur/ Director

Efilya Kusumadewi

## Daftar Isi / Table of Contents

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i></b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7 – 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	10 – 11
<b>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i></b>	12 – 107



Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 *Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024*  
**Laporan Auditor Independen** *Independent Auditor's Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Dewan Direksi**

*The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Board of Directors*

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk**

*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk*

### **Opini**

### *Opinion*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Basis Opini**

### *Basis for Opinion*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Lihat catatan 2f dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kerugian kredit ekspektasian. Kami mengidentifikasi perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian sebagai hal audit utama karena adanya pertimbangan manajemen yang signifikan dalam perhitungan tersebut.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian dan menilai apakah metodologi yang dijalankan telah sesuai dengan PSAK 71.

Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (continued)

**Independent Auditor's Report (continued)**

*we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Adequacy of Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

*Refer to note 2f and 6 to the consolidated financial statements.*

*The Group applies a simplified approach in calculating the provision for declining in value of accounts receivable based on the expected credit losses approach. We identified the calculation of the provision for declining in value of receivables using the expected credit losses model as a key audit matter due to significant management judgment in that calculation.*

*How our Audit has responded to Key Audit Matters:*

- We obtained an understanding of the methodology used in calculating the provision for declining in value for accounts receivable using the expected credit losses approach and assess whether the methodology used is in accordance with PSAK 71.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (lanjutan) Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (continued)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

- Kami menilai segmentasi Grup atas risiko kredit berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit; menguji definisi gagal bayar terhadap analisis historis akun dan kebijakan serta praktik manajemen risiko kredit yang ada; menguji tingkat kerugian historis dengan memeriksa pemulihan dan penghapusan historis; memeriksa klasifikasi saldo eksposur ke kelompok umur yang sesuai.
  - Untuk informasi perkiraan masa depan, kami mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi telah sesuai. Selain itu, kami menilai tingkat signifikansi dari korelasi faktor ekonomi makro yang dipilih dengan tingkat gagal bayar serta dampak variabel tersebut terhadap kerugian kredit ekspektasian.
  - Selanjutnya, kami memeriksa data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, seperti data analisis umur historis, data data gagal bayar dan pemulihan, dengan merekonsiliasi data dari sumber data.
  - Kami juga merekonsiliasi sampel faktur dengan analisis/model penyisihan kerugian dan sistem pelaporan keuangan. Kami juga menilai asumsi yang digunakan jika ada data yang hilang atau tidak mencukupi.
- We assessed the Group segmentation of credit risks based on homogeneity of credit risks characteristics; tested the definition of default against historical analysis of accounts and credit risks management policies and practices in place; tested historical loss rates by inspecting historical recoveries and write-offs; checked the classification of outstanding exposures to their corresponding aging buckets.
  - For forward-looking information, we evaluated whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate. In addition, we assessed the level of significance of correlation of selected macro-economic factors to the default rates as well as the impact of this variables to the expected credit losses.
  - Further, we checked the data used in the expected credit losses model, such as the historical aging analysis, default and recovery data, by reconciling data from the data sources.
  - We also reconciled sample invoices to the loss allowance analysis/model and financial reporting system. We also assessed the assumptions used where there were missing or insufficient data.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024  
(continued)

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (lanjutan) Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (continued)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (lanjutan) Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (continued)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Independent Auditor's Report** (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (lanjutan) Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (continued)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (lanjutan) Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 (continued)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

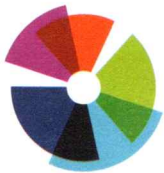
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024 *Report No.00047/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2024*  
(lanjutan) (continued)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

***Independent Auditor's Report*** (continued)

ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Ady Putera Setyo Pribadi, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.1191*  
28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4	280.636	190.613	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2f, 5	56.355	160.009	Short-term investment
Piutang usaha	2d, 2f, 2h,			Accounts receivable
Pihak berelasi	2u, 6, 30	9.081	17	Related parties
Pihak ketiga	6	102.239	105.745	Third parties
Piutang lain-lain	2f, 2h			Other receivables
Pihak berelasi	2u, 7, 30	2.506	1.575	Related parties
Pihak ketiga	7	1.885	2.314	Third parties
Piutang pihak berelasi	2f, 2u, 30	16.531	-	Due to related parties
Persediaan	2i, 8	80.332	55.064	Inventories
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2u, 9, 30	-	568	Related party
Pihak ketiga	9	3.022	2.590	Third parties
Pajak dibayar di muka	2o, 31a	8.003	1.511	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2j, 10	5.161	3.190	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2f, 11	49.446	48.304	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>615.197</b>	<b>571.500</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2f, 2u, 30	39.002	-	Due to related parties
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2u, 9, 30	-	5.647	Related party
Pihak ketiga	9	65.609	13.986	Third parties
Penyertaan saham	2k, 12	11.206	3.277	Investment in share
Aset tetap, neto	2l, 13	1.602.440	1.330.996	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2p, 14	2.393	554	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	2q, 15	1.755	4.978	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2f, 11	25.000	-	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.747.405</b>	<b>1.359.438</b>	<b>TOTAL NON- CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.362.602</b>	<b>1.930.938</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 31 Desember 2023 dan 2022**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023 and 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	2d, 2f,			Accounts payable
Pihak berelasi	2u, 16, 30	-	963	Related parties
Pihak ketiga	2d, 2f, 16	44.268	31.221	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f, 17	4.417	2.680	Third parties
Utang pajak	2o, 31b	4.969	1.226	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f, 18	9.817	1.493	Accrued Expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities portion of long-term loan:
Bank	2d, 2f, 2v, 19 2f, 2q,	57.949	45.241	Bank
Liabilitas sewa	20	983	1.557	Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>122.403</b>	<b>84.381</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans net of current maturities portion:
Bank	2d, 2f, 2v, 19 2f, 2q,	264.950	37.086	Bank
Liabilitas sewa	20	1.017	3.824	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2n, 21	2.050	1.852	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o, 31d	103.151	115.743	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>371.168</b>	<b>158.505</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>493.571</b>	<b>242.886</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 31 Desember 2023 dan 2022**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023 and 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tahun 2023 dan 2022				Share capital – par value of Rp100 (full amount) per share in 2023 and 2022
Modal dasar – 2.520.000.000.000 saham masing-masing pada tahun 2023 dan 2022				Authorized capital – 2,520,000,000,000 shares in 2023 and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 741.200.000.000 saham pada tahun 2023 dan 2022	22	741.200	741.200	Issued and fully paid-up – 741,200,000,000 shares in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	1d, 2w, 32	215.067	216.594	Additional paid-in capital
Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali	33	58.841	57.977	Change in the proportion of equity held by non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan	34a	25.585	-	Appropriated
Belum ditentukan	34b	422.720	271.812	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2l, 2n, 23	319.140	362.739	Other component equity
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.782.553</b>	<b>1.650.322</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	2c	86.478	37.730	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.869.031</b>	<b>1.688.052</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.362.602</b>	<b>1.930.938</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	2m, 24	1.078.642	632.831	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2m, 25	(841.019)	(461.971)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>237.623</b>	<b>170.860</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2m, 26	12.432	6.383	Other income
Beban umum dan administrasi	2m, 27	(47.788)	(47.584)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m, 28	(13.423)	(6.804)	Financial expenses
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	2k	4.256	(323)	Gain (loss) of associated entity
Beban pajak final	2o	(12.908)	(14.272)	Final tax expenses
Beban lain-lain	2m, 29	(16.773)	(3.876)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		<b>163.419</b>	<b>104.384</b>	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Kini	2o, 31c	(2.243)	(533)	Current
Tangguhan	2o	14	51	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(2.229)	(482)	Total Provision for Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN (dipindahkan)</b>		<b>161.190</b>	<b>103.902</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR (carried forward)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b> (pindahan)		<b>161.190</b>	<b>103.902</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b> (brought forward)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEM TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(4.303)	-	Exchange difference due to financial statement translation
Pajak penghasilan terkait	2o	947	-	Related income tax
<b>POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Kerugian aktuarial	2n, 21c	(122)	(522)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait		27	115	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(3.451)	(407)	Total Other Comprehensive Income For The Year
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>157.739</b>	<b>103.495</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributable to:
Pemilik Entitas induk		155.854	103.074	Owners of the parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c	5.336	828	Non-controlling Interests
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>161.190</b>	<b>103.902</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		152.406	102.667	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	5.333	828	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>157.739</b>	<b>103.495</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	2r, 42	<b>21,03</b>	<b>15,29</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE (Full amount)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid -in capital	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ Change in the proportion of equity held by non- controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity					Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaan -nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan -nya/ Un- appropriated	Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Kerugian aktuarial/ actuarial loss	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Sub-jumlah/ Sub-total				
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>630.000</b>	<b>107.794</b>	<b>57.977</b>	<b>-</b>	<b>123.541</b>	<b>-</b>	<b>(205)</b>	<b>398.604</b>	<b>1.317.711</b>	<b>18.624</b>	<b>1.336.335</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>	
Transfer saldo laba	2l	-	-	-	45.197	-	-	(35.253)	9.944	278	10.222	Transfer of retained earnings	
Setoran modal	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	18.000	18.000	Paid in capital	
Penerbitan saham baru melalui IPO	22, 32	111.200	108.800	-	-	-	-	-	220.000	-	220.000	Issuance of new shares through IPO	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	103.074	-	(407)	-	102.667	828	103.495	Comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>741.200</b>	<b>216.594</b>	<b>57.977</b>	<b>-</b>	<b>271.812</b>	<b>-</b>	<b>(612)</b>	<b>363.351</b>	<b>1.650.322</b>	<b>37.730</b>	<b>1.688.052</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY** (continued)  
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid -in capital	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ Change in the proportion of equity held by non- controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity				Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaan -nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan -nya/ Un- appropriated	Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Kerugian aktuarial/ actuarial loss	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Sub-jumlah/ Sub-total			
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>741.200</b>	<b>216.594</b>	<b>57.977</b>	<b>-</b>	<b>271.812</b>	<b>-</b>	<b>(612)</b>	<b>363.351</b>	<b>1.650.322</b>	<b>37.730</b>	<b>1.688.052</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Perubahan proporsi kepentingan non-pengendali	1b	-	864	-	-	-	-	-	864	(864)	-	Proportion change of non- controlling interest
Setoran modal	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	47.760	47.760	Paid in capital
Cadangan wajib	34	-	-	25.585	(25.585)	-	-	-	-	-	-	Mandatory reserve
Perubahan struktur modal Entitas anak	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.000)	(4.000)	Changes in capital structure Subsidiaries
<b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>	<b>741.200</b>	<b>216.594</b>	<b>58.841</b>	<b>25.585</b>	<b>246.227</b>	<b>-</b>	<b>(612)</b>	<b>363.351</b>	<b>1.651.186</b>	<b>80.626</b>	<b>1.731.812</b>	<b>Sub-total (carried forward)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY** (continued)  
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ Change in the proportion of equity held by non- controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity				Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaan -nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan -nya/ Un- appropriated	Selisih Nilai Kurs karena penjabaran laporan Keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Kerugian aktuarial/ actuarial loss	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Sub-jumlah/ Sub-total			
<b>Sub-jumlah (pindahan)</b>	<b>741.200</b>	<b>216.594</b>	<b>58.841</b>	<b>25.585</b>	<b>246.227</b>	-	(612)	363.351	1.651.186	80.626	1.731.812	<b>Sub-total (brought forward)</b>
Transfer saldo laba	21	-	-	-	51.476	-	-	(40.151)	11.325	279	11.604	Transfer of retained earnings
Akuisisi entitas anak	32	-	(1.527)	-	-	-	-	-	(1.527)	240	(1.287)	Acquisition of Subsidiary
Dividen	35	-	-	-	(30.837)	-	-	-	(30.837)	-	(30.837)	Dividend
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	155.854	(3.356)	(92)	-	152.406	5.333	157.739	Comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>741.200</b>	<b>215.067</b>	<b>58.841</b>	<b>25.585</b>	<b>422.720</b>	<b>(3.356)</b>	<b>(704)</b>	<b>323.200</b>	<b>1.782.553</b>	<b>86.478</b>	<b>1.869.031</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 24	1.080.523	606.356	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(749.405)	(291.904)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	25, 27	(100.521)	(97.668)	Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan bunga	26	6.930	1.406	Receipts from interest income
Penerimaan klaim asuransi		7.389	-	Receipt of insurance claim
Pembayaran:				Payments of:
Pajak penghasilan badan	31c	(5.646)	(14.804)	Corporate income taxes
Beban bunga	28	(13.423)	(6.804)	Interest expenses
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi</b>		<b>225.847</b>	<b>196.582</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi jangka pendek	5	(627.758)	(792.904)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek	5	735.169	642.629	Withdrawal of short-term investment
Pendapatan dividen reksa dana	26	-	381	Mutual fund dividend income
Kas dan setara kas bersih akuisisi entitas anak	1b	6.223	-	Net cash and cash equivalents from acquisition of subsidiaries
Penyertaan saham	12	(7.936)	(675)	Share investment
Penambahan deposito berjangka yang dijamin	11	(25.696)	(833)	Addition of guaranteed time deposit
Pengurangan deposito berjangka yang dijamin	11	9.969	898	Deduction of guaranteed time deposit
Uang muka penyertaan saham	12	-	(2.925)	Advance for shares
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(52.656)	(18.601)	Addition of advance for purchase of fixed asset
Perolehan aset tetap	13	(408.177)	(52.740)	Acquisitions of fixed assets
<b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>		<b>(370.862)</b>	<b>(224.770)</b>	<b>Sub-total (carried forward)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
(Lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
(Continued)  
For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (pindahan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (brought forward)</b>
<b>Sub-jumlah (pindahan)</b>		<b>(370.862)</b>	<b>(224.770)</b>	<b>Sub-total (brought forward)</b>
Penjualan aset tetap	13	9.500	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	14	(1.433)	-	Acquisitions of intangible assets
Piutang pihak berelasi	30	(42.482)	-	Receivables from related parties
Pembayaran piutang pihak berelasi	30	12.871	-	Payment of receivables from related parties
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(392.406)</b>	<b>(224.770)</b>	<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal non - pengendali di Entitas anak	1b	47.760	18.000	Paid in capital of non-controlling capital from Subsidiary
Penambahan utang bank	19	285.815	-	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank	19	(45.242)	(67.098)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	20	(914)	(1.439)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	35	(30.837)	-	Dividend payment
Penerimaan dari saham umum perdana	22, 23	-	220.000	Proceeds from initial public shares
Biaya emisi saham	23	-	(2.400)	Stock issuance costs
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>256.582</b>	<b>167.063</b>	<b>Net Cash by Provided Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>90.023</b>	<b>138.875</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>190.613</b>	<b>51.738</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>280.636</b>	<b>190.613</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum**

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 20 April 1992 dibuat oleh Grace Margareth Goenawan, S.H. di Ambon. Akta pendirian telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 012717 pada Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 028, tanggal 8 April 2022. Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan terakhir mengenai perubahan status Entitas dengan Akta Nomor 18 tanggal 5 April 2022 dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Tahun 2022.

Ruang lingkup kegiatan Entitas sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

Entitas telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkatan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1986/AL.58 tanggal 12 Juni 2002. Entitas memulai operasi komersialnya sejak tahun 1992.

Saat ini Entitas berkedudukan di Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment and Public Information**

*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 11 of Grace Margareth Goenawan, S.H., dated April 20, 1992 in Ambon. The deed of establishment has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 012717 in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 028, dated April 8, 2022. The Deed has been amended several times, the latest amendment concerning about the change of Entity's status based on Deed No. 18 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Year 2022.*

*The Entity's scope of activities in accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association comprises domestic shipping, shipping and freight services, shipping agencies, shipping companies, oil and gas transportation services, marine charter services, shipping equipment services and sea shipping vooyages.*

*The Entity has obtained the Navy Company License (SIUPAL) from the Directorate General of Sea Transportation of the Minister of Transportation No. BXXV-1986/AL.58 dated June 12, 2002. The Entity started its commercial operations in 1992.*

*The Entity is located in Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum  
(lanjutan)**

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk merupakan Entitas induk, di mana PT Kreasi Cipta Timur merupakan Entitas induk utamanya.

*Ultimate Beneficiary Ownership* (UBO) Entitas adalah Eka Taniputra.

**b. Entitas Anak**

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2023	2022		2023	2022
PT Ekalya Purnamasari Offshore	Surabaya	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	95,00%	95,00%	2008	458.462	460.165
PT ELPI Nusantara Armada	Surabaya	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	65,00%	55,00%	2023	262.157	44.016
PT Samudra Luas Sejahtera Abadi	Jakarta	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	52%	-	2023	255.260	-
Kazo Marine (M) Sdn Bhd	Kuala Lumpur	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	100%	-	2022	154.222	-

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Ekalya Purnamasari Offshore

	2023	2022	
Jumlah aset	458.462	460.165	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	53.422	60.554	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	103.547	106.755	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	(102)	21.553	<i>Total income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(154)	21.564	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Entity's Establishment and Public Information (continued)**

*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk is the parent Entity, whereas PT Kreasi Cipta Timur is the ultimate parent of the Entity.*

*The Entity's Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) is Eka Taniputra.*

**b. The Subsidiaries**

*The Entity has direct ownership to the Subsidiaries as follow:*

*The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:*

*PT Ekalya Purnamasari Offshore*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**b. The Subsidiaries (continued)**

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada

	2023	2022	
Jumlah aset	262.157	44.016	Total assets
Jumlah liabilitas	206.946	4.572	Total liabilities
Jumlah penjualan neto	401.927	-	Total net sales
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	15.767	(556)	Total income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	15.767	(556)	Total comprehensive income (loss) for the year

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

	2023	2022	
Jumlah aset	255.260	500	Total assets
Jumlah liabilitas	157.547	-	Total liabilities
Jumlah penjualan neto	42.734	-	Total net sales
Jumlah rugi tahun berjalan	(2.287)	-	Total loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.287)	-	Total comprehensive loss for the year

Kazo Marine (M) Sdn Bhd

Kazo Marine (M) Sdn Bhd

	2023	
Jumlah aset	154.222	Total assets
Jumlah liabilitas	1.620	Total liabilities
Jumlah penjualan neto	2.673	Total net sales
Jumlah laba tahun berjalan	4.105	Total income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.105	Total comprehensive income for the year

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

**PT Ekalya Purnamasari Offshore**

Pada tanggal 7 September 2015, Entitas mengakuisisi 76% kepemilikan saham PT Ekalya Purnamasari Offshore dengan menyetorkan setoran dana sebesar Rp9.500. Entitas Anak pada tahun 2022 berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut dan jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 7 September 2015, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 5.000 saham menjadi 50.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp50.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp12.500.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham menjadi 60.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp60.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000 dari semula sebesar Rp12.500. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas meningkat dari semula sebesar 76% menjadi 95%.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 19 September 2022, Entitas Anak merubah nama dan tempat kedudukan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0188569.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 22 September 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Subsidiaries (continued)**

*The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.*

**PT Ekalya Purnamasari Offshore**

*On September 7, 2015, the Entity acquired 76% shares of PT Ekalya Purnamasari Offshore by depositing funds amounting to Rp9,500. The Subsidiary on 2022 is located in Surabaya East Java, engaged in the shipping and freight services, shipping agent of shipping company, oil and gas services, marine vessel rental and shipping equipment voyage, voyage representative and sea shipping voyage business.*

*Based on Notarial Deed No. 1, dated September 7, 2015 of Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. the Subsidiary increase the authorized capital from 5,000 shares to 50,000 shares with par value of Rp1 or total amount of Rp50,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp12,500.*

*Based on Notarial Deed No. 1, dated July 6, 2021 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., the Subsidiary increase the authorized capital from 50,000 shares to 60,000 shares with par value of Rp1 or total amount of Rp60,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp60,000 from the initial amounting to Rp12,500. Due to the increase in authorized and paid-up capital, the Entity ownership increased from 76% to 95%.*

*Based on the Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, dated September 19, 2022, the Subsidiary change of the name and domicile. The deed of this amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0188569.AH.01.11.Year 2022, dated September 22, 2022.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Ekalya Purnamasari Offshore**  
(lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Ekalya Purnamasari Offshore pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 95%.

**PT ELPI Nusantara Armada**

PT ELPI Nusantara Armada didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 19 September 2022 yang dibuat di hadapan Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan. Entitas Anak pada tahun 2022 berkedudukan di Surabaya Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang angkutan laut dalam negeri dan angkutan laut luar negeri. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0187987.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 21 September 2022.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi mengakuisisi 10% kepemilikan saham PT ELPI Nusantara Armada dengan nilai sebesar Rp4.000.

Detail kepemilikan Grup pada PT ELPI Nusantara Armada masing masing pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	22.000	55,00	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
PT Samudra Luas Sejahtera Abadi	4.000	10,00	PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

Persentase kepemilikan Entitas pada PT ELPI Nusantara Armada pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 55%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Subsidiaries (continued)**

**PT Ekalya Purnamasari Offshore**  
(continued)

The Entity's percentage of ownership on PT Ekalya Purnamasari Offshore as of December 31, 2023 and 2022 is 95%.

**PT ELPI Nusantara Armada**

PT ELPI Nusantara Armada was established based on the Notarial Deed No.8 dated September 19, 2022 by Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notary in Pasuruan. The Subsidiary in 2022 is domiciled in Surabaya East Java, which is engaged in domestic sea transportation and overseas sea transportation. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0187987.AH.01.11. Year 2022 dated September 21, 2022.

On August 4, 2023, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi acquired 10% ownership of PT ELPI Nusantara Armada with a value of Rp4,000.

Details of the group ownership in PT ELPI Nusantara Armada as of December 31, 2023, are as follows:

The Entity's percentage of ownership on PT ELPI Nusantara Armada as of December 31, 2022 is 55%.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**b. The Subsidiaries (continued)**

**PT Samudra Luas Sejahtera Abadi**

**PT Samudra Luas Sejahtera Abadi**

Pada tanggal 31 Mei 2023, Entitas mengakuisisi 52% kepemilikan saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi dengan nilai sebesar Rp250. Entitas Anak pada tahun 2023 berkedudukan di Jakarta Barat, yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut dan jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

*On May 31, 2023, the Entity acquired 52% ownership of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi with a value of Rp250. The Subsidiary in 2023 is domiciled in West Jakarta, which is engaged in shipping and transportation services, shipping company shipping agent, oil and gas transportation services, marine vessel chartering services and shipping equipment chartering services, shipping representative and sea shipping voyage business*

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 3 pada tanggal 8 Juni 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 500 saham menjadi 60.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp60.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000 dari semula sebesar Rp500. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas tetap menjadi 52%

*Based on Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 3 dated June 8, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 500 shares to 60,000 shares with a par value of Rp1 or a total of Rp60,000. From the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp60,000 from the original amount of Rp500. Due to the increase in authorized capital and paid-up capital, the Entity's ownership remains at 52%.*

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Karina, S.H, M.K No. 32 pada tanggal 11 Agustus 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 60.000 saham menjadi 100.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp100.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dari semula sebesar Rp60.000. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas tetap menjadi 52%

*Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Karina, S.H, M.K No. 32 dated August 11, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 60,000 shares to 100,000 shares with a par value of Rp1 or a total of Rp100,000. Of the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp100,000 from the original amount of Rp60,000. Due to the increase in authorized capital and paid-up capital, the Entity's ownership remains at 52%.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kazo Marine (M) Sdn Bhd**

Berdasarkan surat perjanjian jual beli saham tanggal 3 & 4 Januari 2023 Entitas mengakuisisi 100% kepemilikan saham Kazo Marine (M) Sdn Bhd dengan nilai sebesar MYR224.113.

**c. Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Edwin Surjali
Komisaris Independen	:	Dra. Fida Unidjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eka Taniputra
Direktur	:	Efilya Kusumadewi Taniputra

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

**Komite audit**

Ketua Komite Audit	:	Dra. Fida Unidjaja
Audit Committee Member	:	Anggie Indah Purwitaningsari
Audit Committee Member	:	Rifsa Nurul Faiza

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 1.163 dan 1.085 orang karyawan tetap.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp2.712 dan Rp2.322 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Subsidiaries (continued)**

**Kazo Marine (M) Sdn Bhd**

Based on the share purchase agreement dated January 3 & 4, 2023, the Entity acquired 100% shareholding of Kazo Marine (M) Sdn Bhd with a value of MYR224,113.

**c. Commissioner, Directors, Audit committee and Employees**

The composition of the Entity's of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The Entity's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022, consists of the following:

**Audit Committee**

Head of Audit Committee
Audit Committee Member
Audit Committee Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 1,163 and 1,085 permanent employees, respectively.

Salaries and other compensation benefits of the Group Board of Commissioners and Directors amounting to Rp2,712 dan Rp2,322 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Biaya Emisi Saham**

Berdasarkan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham. Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 5 Agustus 2022.

**d. Penawaran Umum Saham Perdana**

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk no. 18 tanggal 5 April 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S. H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 1.112.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham.

**e. Pemecahan Nilai Nominal Saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Stock Issuance Costs**

*In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock. The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on August 5, 2022.*

**d. Initial Public Offering**

*In connection with the change in Entity status as stated in the Minutes of Statement of Shareholders' Decision of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk no. 18 dated April 5, 2022 made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Entity received an effective letter from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 dated July 29, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of 1,112,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp200 per share.*

**e. Stock Split**

*Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:*

*Changes in the nominal value of the Entity shares from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)**

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No./ AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi keuangan syariah ikatan akuntan indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) VIII.G.7 tahun 2012 “mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Stock Split (continued)**

*The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Year 2022.*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 28, 2024.*

**a. Statements of Compliance**

*Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and sharia Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountant Institute Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) VIII.G.7, Year 2012 “regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity”.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Preparation of The  
Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

*The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial Statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency. Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”).**

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements** (continued)

**Changes to the statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of statements of Financial Accounting Standards (ISAK).**

The revised accounting standards issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2023 and and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error”;
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 73 “Lease”.

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1b.

Entitas Anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1b.*

*Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of Subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan assessment ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

*Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group.*

*Associates entity are entities, not being subsidiary or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.*

*Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Group.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The results of Subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pound Sterling (GBP)	19.760	18.926	Pound Sterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	17.140	16.713	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	Australian Dollar (AUD)
Malaysia Ringgit (MYR)	3.342	3.556	Malaysia Ringgit (MYR)

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances**

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements .

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**e. Kas dan Setara Kas**

Sesuai dengan PSAK No. 2 mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

**Aset keuangan**

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**e. Cash and Cash Equivalent**

According to PSAK No. 2 regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

**f. Financial Instruments**

Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

**Financial assets**

Classification, recognition and measurement

Group classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortised costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Per 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

*The classification depends on Group business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

*Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.*

**i. Financial assets held at amortised cost**

*This classification applies to debt instruments which are held under a owned business model to collect cash flow and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (SPPI) criteria.*

*Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated statements of profit or loss. As of December 31, 2023 and 2022, financial assets included in this category are cash and cash equivalent, accounts receivable, other receivables, due to related parties, other current assets and other non-current assets.*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</b>
<b>f. Instrumen Keuangan (lanjutan)</b>	<b>f. Financial Instruments (continued)</b>
<b>Aset keuangan (lanjutan)</b>	<b>Financial assets (continued)</b>
<p>ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</p> <p>Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.</li> <li>- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.</li> <li>- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.</li> </ul> <p>Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah investasi jangka pendek.</p>	<p>ii. <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i></p> <p><i>The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.</i></li> <li>- <i>Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.</i></li> <li>- <i>Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.</i></li> </ul> <p><i>Financial assets included in this category are short-term investment</i></p>
<p>iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</p> <p>Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".</li> </ul>	<p>iii. <i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i></p> <p><i>This classification applies to the following financial assets:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.</i></li> </ul>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
  - Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
  - Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
  - Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

- iii. *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
  - *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
  - *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

Grup tidak mempunyai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Group has no financial assets held at fair value through other comprehensive income.

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

**Pengakuan awal**

**Initial recognition**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi,
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liability. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Instrumen Keuangan Disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Financial liabilities** (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**Expected credit losses ("ECL")**

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")**  
(lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Financial liabilities** (continued)

**Expected credit losses ("ECL")**  
(continued)

To make that assessment, Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been classified based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**g. Investasi**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Grup telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. 2MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION** (continued)

**g. Investment**

**Investment in Associates**

*The Group has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.*

*The Group investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.*

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group interest in the associates.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group investments in its associates.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.*

*If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**g. Investasi** (lanjutan)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Grup dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai realisasi neto dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**g. Investment** (continued)

*Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiary or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.*

**h. Accounts Receivable and Other Receivables**

*Accounts receivable and other receivables are recognised initially at net realizable value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.*

*The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Penyertaan Saham**

Grup telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada entitas asosiasi.

**l. Aset Tetap**

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain kapal.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Kapal	16 – 20	Vessels
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kapal	8	Vessel equipments
Inventaris kantor	4	Office equipments
Biaya pemugaran	4	Docking cost

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operation over their beneficial periods by using the straight-line method.*

**k. Investment in Share**

*The Group has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates.*

**l. Fixed Assets**

*The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except vessels.*

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap kapal dari harga perolehan menjadi nilai wajar.

Menurut manajemen Grup, nilai historis aset tetap kapal sudah tidak relevan terhadap nilai pasar kapal saat ini. Nilai wajar kapal disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap kapal tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar kapal yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost, and presented as "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets is completed and ready for use.*

*Effective as of December 31, 2017, Group changed its policy of measuring the vessel's fixed assets from acquisition cost to fair value.*

*According to Group management, the historical value of the vessels is irrelevant to the current market value of the vessel. The fair value of the vessels is presented based on the valuation made by an independent appraiser. Assessment of the vessels is exercised regularly to ensure that the fair value of the vessel being revalued is not different materially by its carrying amount. These policy changes are presented prospectively.*

*The increase came from the revaluation of the vessel is immediately credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except before the decline in revaluation of the same asset once recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case the increase in revaluation to the amount of the asset impairment resulting from the revaluation, credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The decrease in the carrying amounts arising from the revaluation of property, plant and equipment is charged to the Statements of profit or loss and other comprehensive income if the deduction exceeds the balance of the fixed assets revaluation surplus account derived from the prior revaluation, if any.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**I. Aset Tetap** (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Grup. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada, yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai Pajak Penghasilan

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**I. Fixed Assets** (continued)

*The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by Group. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets' original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.*

*Fixed assets, except buildings, are stated at cost less accumulated depreciation.*

*The impact on income taxes, if any, arising from the revaluation of fixed assets is recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 46, regarding Income Tax.*

*The accumulated depreciation at the date of revaluation is treated by eliminating against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is presented at the amount of revaluation of the asset.*

*The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; renewals and addition in significant amount are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.*

*Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**I. Aset Tetap** (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3) Penetapan harga transaksi;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan.

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas jasa dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat jasa;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak sewa;
- Pelanggan telah menerima jasa;
- Pelanggan telah menerima manfaat atas jasa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**I. Fixed Assets** (continued)

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current Statements of profit or loss and other comprehensive income*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- 1) *Identify contract(s) with a customer;*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract;*
- 3) *Determine the transaction price;*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5) *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group' current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements. Lease income from operating leases is recognized based on the actual hours in which the leased asset is used. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized based on the hours that the leased asset is actually used.*

- *The customer already has significant risks and rewards from the service and obtains substantially all the remaining benefits of the service;*
- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- *The customer has accepted service;*
- *The customer has received benefits for the services received.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pendapatan".

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

*Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Sales advance".*

*Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group performance as the Group perform;*
- *Group performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *Group performance does not create an asset with an alternative use and Group has an enforceable right to receive payment for performance completed to date.*

**Rental income**

*Rental income from operating leases is recognized based on actual hours of use of the leased assets. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized based on the hours that the leased asset is actually used.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**n. Liabilitas Manfaat Karyawan**

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. 32/PJ.43/1998 tanggal 22 Oktober 1998, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**n. Employee Benefit Liabilities**

*The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

**o. Income Tax**

Final Income Tax

*Based on the Decision Letter No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter No. 32/PJ.43/1998, dated October 22, 1998 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax calculation purposes.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**o. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION** (continued)

**o. Income Tax** (continued)

Non-Final Income Tax

Group applied PSAK 46 (Revised 2018) regarding "Accounting for Income Taxes", which requires Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**p. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari software. aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

**p. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 tahun

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**q. Sewa**

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**p. Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives is 4 years.*

*Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Leases**

**As lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- a) The Group has the right to operate the asset;
- b) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION** (continued)

**q. Sewa** (lanjutan)

**q. Leases** (continued)

**Sebagai penyewa** (lanjutan)

**As lessee** (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.*

Sewa Jangka Pendek

Short-Term Leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**r. Laba neto per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebesar Rp21,03 dan Rp15,29 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**r. Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period, amounting to Rp21.03 and Rp15.29 per shares in December 31, 2023 and 2022, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</b>
<p><b>s. Pembagian Dividen</b></p> <p>Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.</p> <p><b>t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</b></p> <p>Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.</p> <p>Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.</p> <p>Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.</p> <p>Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".</p> <p>Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.</p>	<p><b>s. Dividend Distributions</b></p> <p><i>Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.</i></p> <p><b>t. Impairment of Non – Financial Asset</b></p> <p><i>The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</i></p> <p><i>An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.</i></p> <p><i>Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.</i></p> <p><i>Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".</i></p> <p><i>In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.</i></p>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**t. Impairment of Non – Financial Asset  
(continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**u. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**v. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sesuai dengan PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Grup mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**u. Transactions with Related Parties**

*Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial Statements.*

**v. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**w. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*According with PSAK No. 70 regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's basis on the measurement after the initial recognition.*

*Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. Group reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar post of assets and liability when Group remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak  
(lanjutan)**

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

Grup melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

**x. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**w. Tax Amnesty Assets and Liabilities  
(continued)**

*Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. Group recognize of redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter is received.*

*Group adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this Statements.*

**x. Business Combination for Entity Under Common Control**

*The Entity has adopted PSAK 38, "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity.*

*Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang material.

**z. Informasi segmen**

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**y. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**z. Segment information**

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Income tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)	3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)
<p><b>Pertimbangan (lanjutan)</b></p> <p>b. <u>Sewa</u></p> <p>Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.</p> <p>Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.</p> <p>Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.</p> <p>Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.</p>	<p><b>Judgments (continued)</b></p> <p>b. <u>Leases</u></p> <p><i>Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.</i></p> <p><i>The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.</i></p> <p><i>Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate.</i></p> <p><i>There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.</i></p>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan** (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

c. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments** (continued)

b. Leases (continued)

*In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2023 and 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension.*

c. Determination of functional currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan** (lanjutan)

d. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, seperti diungkapkan pada catatan 2f.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments** (continued)

d. Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

a. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

a. Employee Benefits Liabilities (continued)

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.*

b. Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

c. Provision for declining in value of accounts receivable

*The Entity calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha  
(lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

d. Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk kondisi fisik persediaan yang dimiliki, perubahan kondisi lingkungan dan kondisi pasar. Provisi cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

e. Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

c. Provision for declining in value of accounts receivable (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

d. Provision for declining in value of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including the physical condition of inventories on hand, changes in environmental conditions and market conditions. Provisions for reserves are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

e. Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Kas	100	149	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.741	102.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBS NISP Tbk	17.860	14.010	PT Bank OCBS NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	578	20.225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4	4	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
OCBC Bank (Malaysia) Bhd	61.601	-	OCBC Bank (Malaysia) Bhd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.403	531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.789	62	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBS NISP Tbk	270	-	PT Bank OCBS NISP Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.638	3.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank (Malaysia) Bhd	1	-	OCBC Bank (Malaysia) Bhd
Malaysia Ringgit			Ringgit Malaysia
OCBC Bank (Malaysia) Bhd	5.065	-	OCBC Bank (Malaysia) Bhd
<b>Sub-jumlah</b>	<b>236.950</b>	<b>140.464</b>	<b>Sub-total</b>
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.586	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>280.636</b>	<b>190.613</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

*There are no cash and cash equivalents balances to related party.*

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 5,00%-5,10% dan 4,25% per tahun pada 31 Desember 2023 dan 2022.

*The interest rates of time deposits are 5.00%-5.10% and 4.25% per annum as of December 31, 2023 and 2022.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

Saldo dan mutasi investasi jangka pendek untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022:

Balances and mutations of short-term  
investments for the years ended  
December 31, 2023 and 2022:

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penempatan/ Placement	Penarikan/ Withdrawal	Keuntungan realisasi dan belum terrealisasi investasi/ Realized and unrealized gains on investments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Bahana TCW Investment Management	160.009	466.758	(579.152)	2.716	50.331	PT Bahana TCW Investment Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	56.000	(50.613)	637	6.024	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	73.000	(73.237)	237	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT BNI Asset Management	-	32.000	(32.167)	167	-	PT BNI Asset Management
<b>Jumlah</b>	<b>160.009</b>	<b>627.758</b>	<b>(735.169)</b>	<b>3.757</b>	<b>56.355</b>	<b>Total</b>
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penempatan/ Placement	Penarikan/ Withdrawal	Keuntungan realisasi dan belum terrealisasi investasi/ Realized and unrealized gains on investments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Bahana TCW Investment Management	-	499.713	(341.344)	1.640	160.009	PT Bahana TCW Investment Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	7.006	93.000	(100.327)	321	-	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	84.000	(84.245)	245	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	66.900	(67.143)	243	-	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
PT Danareksa Investment Management	-	109.000	(109.429)	429	-	PT Danareksa Investment Management
<b>Jumlah</b>	<b>7.006</b>	<b>852.613</b>	<b>(702.488)</b>	<b>2.878</b>	<b>160.009</b>	<b>Total</b>

Investasi jangka pendek merupakan investasi  
reksa dana pasar uang dan reksa dana  
pendapatan tetap.

Short-term investments are money market  
funds and fixed income funds.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	9.081	-	NKA Energy Ventures Sdn Bhd
PT Buana Pratama Abadi	-	17	PT Buana Pratama Abadi
<b>Sub-jumlah</b>	<b>9.081</b>	<b>17</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bumi Nusantara Jaya	31.639	-	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Pertamina Hulu Mahakam	20.859	21.787	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Wintermar	9.672	-	PT Wintermar
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	9.341	15.335	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Surf Marine Indonesia	8.579	2.819	PT Surf Marine Indonesia
Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation	6.754	6.422	Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation
PT Suasa Benua Sukses	3.603	-	PT Suasa Benua Sukses
Kangean Energy Indonesia Ltd	2.708	-	Kangean Energy Indonesia Ltd
Sumatra Wahana Perkasa	2.219	-	Sumatra Wahana Perkasa
PT Offshore Works Indonesia	2.096	8.050	PT Offshore Works Indonesia
BP Berau Ltd	2.087	6.521	BP Berau Ltd
PT Pertamina Hulu Energi WMO	2.041	3.042	PT Pertamina Hulu Energi WMO
PT Pertamina Hulu Energi OSES	877	-	PT Pertamina Hulu Energi OSES
PT Subitu Trans Maritim	835	-	PT Subitu Trans Maritim
Genting Oil Kasuri Pte. Ltd	255	518	Genting Oil Kasuri Pte. Ltd
PT Warma Trierindo	37	8.272	PT Warma Trierindo
PT Meindo Elang Indah	16	6.579	PT Meindo Elang Indah
PT Pertamina Trans Kontinental	-	8.999	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Bahtera Niaga Internasional	-	5.691	PT Bahtera Niaga Internasional
PT Seascope Surveys Indonesia	-	5.194	PT Seascope Surveys Indonesia
PT Taka Geodrill Indonesia	-	2.981	PT Taka Geodrill Indonesia
Exxonmobil Cepu Limited	-	1.701	Exxonmobil Cepu Limited
PT Saipem Indonesia	-	1.249	PT Saipem Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	717	585	Others (each below Rp500)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>104.335</b>	<b>105.745</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.096)	-	Less: provision for declining in value
<b>Sub-jumlah, neto</b>	<b>102.239</b>	<b>105.745</b>	<b>Sub-total, net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>111.320</b>	<b>105.762</b>	<b>Total</b>



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Dolar Amerika Serikat	9.081	-	United States Dollar
Rupiah	-	17	Rupiah
<b>Sub-jumlah</b>	<b>9.081</b>	<b>17</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	88.796	86.638	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.539	19.107	United States Dollar
<b>Sub-jumlah</b>	<b>104.335</b>	<b>105.745</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.096)	-	Less: provision for declining in value
<b>Sub-jumlah, neto</b>	<b>102.239</b>	<b>105.745</b>	<b>Sub-total, net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>111.320</b>	<b>105.762</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis on accounts receivables are follows:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Belum jatuh tempo	-	17	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
31-60 hari	9.081	-	31-60 days
<b>Sub-jumlah</b>	<b>9.081</b>	<b>17</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	86.234	87.331	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	5.376	7.272	1-30 days
31-60 hari	10.613	8.088	31-60 days
Lebih dari 90 hari	2.112	3.054	Over 90 days
<b>Sub-jumlah</b>	<b>104.335</b>	<b>105.745</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.096)	-	Less: provision for declining in value
<b>Sub-jumlah, neto</b>	<b>102.239</b>	<b>105.745</b>	<b>Sub-total, net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>111.320</b>	<b>105.762</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

<b>2023</b>		
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: cadangan tahun berjalan	2.096	<i>Add: provision in current year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.096</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai dan pada 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

*Aging analysis on accounts receivables are follows:*

*Based on the review of accounts receivables of each customer as of December 31, 2022, the Group's management believes that there is no objective evidence that the accounts receivables are impaired and as of December 31, 2023, Group management believes that the allowance for impairment of accounts receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivables.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u><i>Related parties (Note 30)</i></u>
PT Buana Pratama Abadi	2.506	1.575	<i>PT Buana Pratama Abadi</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Karyawan	119	400	<i>Employee</i>
Lain-lain	1.766	1.914	<i>Other</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.885</b>	<b>2.314</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.391</b>	<b>3.889</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan *nature*:

*Represent of nature:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Transaksi keuangan	4.291	3.830	<i>Financial transaction</i>
Bukti potong PPh 23 yang belum diterima	100	59	<i>Proof of deducting PPh 23 that has not been received</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.391</b>	<b>3.889</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

*Based on the review of other receivables at the end of the year, the management of the Group believe there is no objective evidence that the other receivables are impaired, and therefore impairment of other receivables are not determined.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan material berupa suku cadang sebesar Rp80.332 dan Rp55.064 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**8. INVENTORIES**

*This account represents materials as spareparts amounting to Rp80,332 and Rp55,064 respectively as of December 31, 2023 and 2022.*

*Based on the evaluation, the management of the Group believe there are no impairment in the value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.*

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

**9. PURCHASE ADVANCES**

*This account consists of:*

	2023	2022	
<b>Bagian lancar</b>			<b>Current portion</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
PT Graha Aska	-	568	PT Graha Aska
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain	3.022	2.590	Others
<b>Jumlah uang muka pembelian bagian lancar</b>	<b>3.022</b>	<b>3.158</b>	<b>Total purchase advance part of current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>			<b>Non-current portion</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
PT Orela Shipyard	-	5.647	PT Orela Shipyard
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Singapore Jinteng International Pte Ltd	29.558	6.942	Singapore Jinteng International Pte Ltd
First Intelligence Ltd	23.594	-	First Intelligence Ltd
Gnee Steel Co. Pte Ltd	9.513	-	Gnee Steel Co. Pte Ltd
Longmarch Shipping Pte Ltd	2.087	-	Longmarch Shipping Pte Ltd
PT Elmount Logistik Nusantara	857	-	PT Elmount Logistik Nusantara
Chuan Leong Metalimpex Co. Pte Ltd	-	3.514	Chuan LeongMetalimpex Co. Pte Ltd
PT Bintang Intipersada Shipyard	-	2.497	PT Bintang Intipersada Shipyard
Kongsberg Maritime Pte Ltd	-	1.033	Kongsberg Maritime Pte Ltd
<b>Sub-jumlah</b>	<b>65.609</b>	<b>13.986</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah uang muka pembelian bagian tidak lancar</b>	<b>65.609</b>	<b>19.633</b>	<b>Total purchase advance part of non-current portion</b>

Uang muka bagian lancar merupakan uang muka pembelian suku cadang kapal dan uang muka bagian tidak lancar merupakan uang muka perbaikan kapal kapal dan perangkat lunak.

*Current portion of advances represent purchase advance on vessel's spare parts and non current portion of advances represent repair on vessel and software.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Asuransi	4.420	2.500	Insurance
Lain-lain	741	690	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.161</b>	<b>3.190</b>	<b>Total</b>

**11. ASET LAINNYA**

**11. OTHER ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Aset lancar lainnya:</b>			<b>Other current assets:</b>
<b>Deposito yang dijaminan</b>			<b>Guaranteed time deposit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.574	35.847	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Beban operasional	22.872	12.457	Operating expenses
<b>Jumlah aset lancar lainnya</b>	<b>49.446</b>	<b>48.304</b>	<b>Total other current assets</b>
<b>Aset tidak lancar lainnya:</b>			<b>Other non-current assets:</b>
<b>Deposito yang dijaminan</b>			<b>Guaranteed time deposit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka yang dijaminan untuk aktivitas operasi dan utang bank PT Patriot Teknologi Maritim (pihak berelasi) dan PT Orela Shipyard (pihak berelasi).

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits pledged for operating activities and bank loan of PT Patriot Teknologi Maritim (related party) and PT Orela Shipyard (related party).

**12. PENYERTAAN SAHAM**

**12. INVESTMENT IN SHARE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Nilai perolehan investasi:</b>			<b>Cost of investments:</b>
NKA Energy Ventures Sdn. Bhd	3.676	-	NKA Energy Ventures Sdn. Bhd
PT Buana Pratama Abadi	3.600	3.600	PT Buana Pratama Abadi
<b>Sub-jumlah</b>	<b>7.276</b>	<b>3.600</b>	<b>Sub-total</b>
Bagian keuntungan (kerugian) investasi, neto	3.930	(323)	Gain (loss) portion of investment, net
<b>Jumlah</b>	<b>11.206</b>	<b>3.277</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARE (continued)**

**a. PT Buana Pratama Abadi**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH. No 20 tanggal 9 November 2022, Entitas membeli kepemilikan saham PT Buana Pratama Abadi milik Darma Sutono sebanyak 1.500 lembar dan kepemilikan saham Lilik Mas'Udah 5.250 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100.000 (nilai penuh) atau setara 45% dari total modal disetor. Atas perubahan susunan pemegang saham telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0022615 tanggal 16 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, SH.,M.Kn. No 20 tanggal 30 Desember 2022, Entitas asosiasi meningkatkan modal dasar dari Rp1.500 menjadi Rp12.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp1.500 menjadi Rp8.000 masing-masing saham bernilai Rp100.000 (nilai penuh). Entitas melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp3.277 atau setara 45% dari total modal disetor PT Buana Pratama Abadi. Atas perubahan anggaran dasar PT Buana Pratama Abadi telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

**b. NKA Energy Ventures Sdn. Bhd**

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Februari 2023, Kazo Marine (M) Sdn Bhd membeli sebagian saham NKA Energy Ventures Sdn. Bhd sebanyak 490.000 lembar saham setara dengan 49% dari total modal ditempatkan dengan biaya perolehan sebesar Rp3.676.

**a. PT Buana Pratama Abadi**

*Based on the Deed of Notary Meissie Pholuan, SH. No. 20 dated November 9, 2022, the Entity purchased 1,500 shares of PT Buana Pratama Abadi owned by Darma Sutono and 5,250 shares of Lilik Mas'Udah shares with a nominal value of Rp100,000 each (full amount) or equivalent to 45% of the total paid-up capital. The change in the composition of shareholders has received a decision from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0022615 dated June 16, 2022.*

*Based on the Deed of Notary Allycia Tanujaya, SH., M.Kn. No 20 dated December 30, 2022, Associated company increased authorized capital from Rp1,500 to Rp12,000 and increased paid-up capital from Rp1,500 to Rp8,000 each share worth Rp100,000 (full amount). The Entity increased the paid-in capital to Rp3,277 or the equivalent of 45% of the total paid-up capital of PT Buana Pratama Abadi. Regarding the amendment to the articles of association, PT Buana Pratama Abadi has received a decision from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010467.AH.01.02. in 2023 on February 15, 2023.*

**b. NKA Energy Ventures Sdn. Bhd**

*Based on the sale and purchase agreement dated February 2, 2023, the Kazo Marine (M) Sdn BHD purchased part 490,000 of the shares of NKA Energy Ventures Sdn. Bhd equivalent to 49% of total capital share an acquisition cost of Rp3,676.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2023:

The balance and movement for the year ended  
December 31, 2023:

2023								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Harga</b>							<b>At</b>	
<b>Perolehan</b>							<b>Cost</b>	
Bangunan	17.311	31.654	-	-	3.224	52.189	Buildings	
Kapal	1.327.171	209.365	36.869	51.373	-	1.521.041	Vessels	
Kendaraan	10.431	110	-	-	-	10.541	Vehicles	
Peralatan kapal	13.635	-	-	-	-	13.635	Vessel equipments	
Inventaris kantor	2.726	12	-	-	-	2.738	Office Equipments	
Biaya pemugaran	80.182	4.135	-	633	111	83.795	Docking Cost	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.451.456</b>	<b>245.276</b>	<b>36.869</b>	<b>52.006</b>	<b>3.335</b>	<b>(991)</b>	<b>1.683.939</b>	<b>Sub-total</b>
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in Progress	
Bangunan	13.855	-	-	-	(3.543)	10.312	Building	
Kapal	23.081	162.901	-	2.417	(111)	183.454	Vessel	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>36.936</b>	<b>162.901</b>	<b>-</b>	<b>2.417</b>	<b>(3.654)</b>	<b>-</b>	<b>193.766</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.488.392</b>	<b>408.177</b>	<b>36.869</b>	<b>54.423</b>	<b>(319)</b>	<b>(991)</b>	<b>1.877.705</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>	
<b>Penyusutan</b>							<b>Depreciation</b>	
Bangunan	5.208	866	-	-	-	6.074	Buildings	
Kapal	95.036	100.379	10.565	12.926	-	192.766	Vessels	
Kendaraan	7.659	1.100	-	-	-	8.759	Vehicles	
Peralatan kapal	9.850	1.081	-	-	-	10.931	Vessel equipments	
Inventaris kantor	2.379	199	-	-	-	2.578	Office Equipments	
Biaya pemugaran	37.264	17.153	-	260	-	54.157	Docking cost	
<b>Jumlah</b>	<b>157.396</b>	<b>120.778</b>	<b>10.565</b>	<b>13.186</b>	<b>-</b>	<b>(288)</b>	<b>275.265</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.330.996</b>					<b>1.602.440</b>	<b>Net Book Value</b>	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022:

The balance and movement for the year ended  
December 31, 2022 is:

		2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga</b>								<b>At</b>
<b>Perolehan</b>								<b>Cost</b>
Bangunan	17.311	-	-	-	-	-	17.311	Buildings
Kapal	1.288.286	27.811	-	-	11.074	-	1.327.171	Vessels
Kendaraan	9.119	1.312	-	-	-	-	10.431	Vehicles
Peralatan kapal	11.356	144	-	-	2.135	-	13.635	Vessel equipments
Inventaris								Office
kantor	2.726	-	-	-	-	-	2.726	equipments
Biaya								Docking
pemugaran	75.550	4.632	-	-	-	-	80.182	cost
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.404.348</b>	<b>33.899</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.209</b>	<b>-</b>	<b>1.451.456</b>	<b>Sub-total</b>
Aset tetap								Construction in
dalam								Progress
pembangunan								Building
Bangunan	-	13.855	-	-	-	-	13.855	Building
Kapal	31.048	5.242	-	-	(13.209)	-	23.081	Vessel
<b>Sub-jumlah</b>	<b>31.048</b>	<b>19.097</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(13.209)</b>	<b>-</b>	<b>36.936</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.435.396</b>	<b>52.996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.488.392</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>								<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>								<b>Depreciation</b>
Bangunan	4.342	866	-	-	-	-	5.208	Buildings
Kapal	-	95.036	-	-	-	-	95.036	Vessels
Kendaraan	6.639	1.020	-	-	-	-	7.659	Vehicles
Peralatan kapal	9.270	580	-	-	-	-	9.850	Vessel equipments
Inventaris								Office
kantor	2.109	270	-	-	-	-	2.379	equipments
Biaya								Docking
pemugaran	20.805	16.459	-	-	-	-	37.264	cost
<b>Jumlah</b>	<b>43.165</b>	<b>114.231</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>157.396</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.392.231</b>						<b>1.330.996</b>	<b>Net Book Value</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Penambahan aset tetap termasuk dari transaksi sebagai berikut:

*The addition of fixed assets is included from the following transactions:*

	2023	2022	
Utang bank	285.815	-	<i>Bank loan</i>
Akuisisi entitas anak	36.869	-	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Aset tetap dalam pembangunan	3.335	13.209	<i>Construction in progress</i>
Uang muka pembelian	-	255	<i>Advance to supplier</i>
<b>Jumlah</b>	<b>40.204</b>	<b>13.464</b>	<b>Total</b>

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation expenses charged are as follows:*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	119.693	113.146	<i>Cost of revenues (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.085	1.085	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>120.778</b>	<b>114.231</b>	<b>Total</b>

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

*The sale of direct ownership of fixed asset are as follow:*

	2023	
Harga jual	37.417	<i>Selling price</i>
Nilai buku	38.820	<i>Book value</i>
Rugi penjualan aset (Catatan 29)	(1.403)	<i>Loss on sale of fixed asset (Note 29)</i>

Pada tahun 2023, pengurangan atas aset dalam pembangunan kapal sebesar Rp2.417 merupakan biaya-biaya atas kerusakan kapal yg di klaim.

*In 2023, the reduction of assets construction in progres vessel amounting to Rp2,417 represents costs for damage to the vessel claimed.*

Pada tahun 2023, aset tetap dalam pembangunan bangunan sebesar Rp319, direklasifikasi ke akun aset tak berwujud (Catatan 14).

*In 2023, construction in progress building amounting to Rp319, was reclassified to intangible assets account (Note 14).*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dalam pembangunan memiliki estimasi waktu penyelesaian pada tahun 2024, dengan presentase sebesar:

On December 31, 2023, construction in progress has estimated time of completion in 2024, with a percentage of completion:

	2023	2022	
Bangunan	95%	87%	Building
Kapal	70% - 95%	60% - 92%	Vessel

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<b>Kepemilikan langsung</b>			<b>Direct ownership</b>
Kapal	865.376	724.622	Vessels

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull Machinery and Increase Value*), perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & indemnity* atau *P&I*) dan asuransi penyingkiran kerangka kapal dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp736.919 dan USD1.305 pada tahun 2023, Rp697.454 dan USD1.629 pada tahun 2022.

Fixed assets of the Group are covered by insurance against hull damage and vessel (*Hull Machinery and Increase Value*), protection and reimbursement of third parties and damages caused by environmental pollution, in connection with the operation of vessels (*Protection & Indemnity or P&I*) and insurance of wreck removal with total coverage amounting to Rp736,919 and USD1,305 for the year 2023, Rp697,454 and USD1,629 for the year 2022.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets insured.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Certain fixed assets which are owned by the Entity are used as collateral for bank loans long terms (Notes 19).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, selain penurunan nilai kapal manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation, other than the impairment of vessels, the management of the Group believe there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**14. ASET TAK BERWUJUD**

**14. INTANGIBLE ASSET**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The balance and movement for the year ended December 31, 2023 and 2022 is:

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	749	1.433	-	319	2.501	Software
Perangkat lunak dalam proses	-	376	-	-	376	Software in progress
<b>Jumlah</b>	<b>749</b>	<b>1.809</b>	<b>-</b>	<b>319</b>	<b>2.877</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat lunak	195	289	-	-	484	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>554</b>				<b>2.393</b>	<b>Net book value</b>

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	689	60	-	-	749	Software
<b>Jumlah</b>	<b>689</b>	<b>60</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>749</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat lunak	15	180	-	-	195	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>674</b>				<b>554</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged are as follows:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	265	180	General and administrative expenses (Note 27)
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	24	-	Cost of revenues (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>289</b>	<b>180</b>	<b>Total</b>

Penambahan aset tak berwujud sebesar Rp319 adalah reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 13).

Addition of intangible assets amounting to Rp319 is a reclassification from fixed assets (Note 13).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The balance and movement for the year ended  
 December 31, 2023 and 2022 is:

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	9.216	-	427	(2.787)	6.002	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>9.216</b>	<b>-</b>	<b>427</b>	<b>(2.787)</b>	<b>6.002</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	4.238	847	320	(518)	4.247	Buildings
<b>Nilai buku</b>	<b>4.978</b>				<b>1.755</b>	<b>Net book value</b>

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	6.151	5.059	-	(1.994)	9.216	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>6.151</b>	<b>5.059</b>	<b>-</b>	<b>(1.994)</b>	<b>9.216</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	2.708	1.530	-	-	4.238	Buildings
<b>Nilai buku</b>	<b>3.443</b>				<b>4.978</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 dibebankan ke beban umum dan administrasi  
 sebesar Rp847 dan Rp1.530 (Catatan 27).

Depreciation expense for the year ended  
 December 31, 2023 and 2022 was charged to  
 general dan administrative expenses amounting  
 to Rp847 and Rp1,530 (Note 27).

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT Eka Multi Bahari	-	952	PT Eka Multi Bahari
PT Graha Aska	-	7	PT Graha Aska
PT Orela Shipyard	-	4	PT Orela Shipyard
<b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>	<b>-</b>	<b>963</b>	<b>Sub-total (carried forward)</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	2023	2022	
<b>Sub-jumlah</b> (pindahan)	-	963	<b>Sub-total</b> (brought forward)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Berkah Sumber Rejeki	8.553	-	PT Berkah Sumber Rejeki
PT Tri Sukses Wanatama	6.620	-	PT Tri Sukses Wanatama
PT Maritime Power	5.465	-	PT Maritime Power
PT Bintang Shipping Bioteknik	4.449	-	PT Bintang Shipping Bioteknik
PT Prima Buana Gema			PT Prima Buana Gema
Bahari	1.976	6.486	Bahari
LCH Lockton Pte. Ltd	1.892	1.779	LCH Lockton Pte. Ltd
PT Baruna Raya Logistics	1.482	3.035	PT Baruna Raya Logistics
LCH Insurance			LCH Insurance
Brokers Pte. Ltd	1.340	-	Brokers Pte. Ltd
PT Sarana Rejeki Lines	988	-	PT Sarana Rejeki Lines
PT Pelita Samudera Sreeya	939	-	PT Pelita Samudera Sreeya
PT Marina Logistik Sejahtera	900	1.437	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Pelayaran Kartika			PT Pelayaran Kartika
Samudra Adijaya	889	1.785	Samudra Adijaya
PT Wasesa Line	861	1.780	PT Wasesa Line
PT Pasopati Khasanah			PT Pasopati Khasanah
Indonesia	687	1.536	Indonesia
PT Pelayaran Lestari			PT Pelayaran Lestari
Papua Bahari	662	-	Papua Bahari
Great Ocean Marine	608	-	Great Ocean Marine
PT Bintang Intipersada			PT Bintang Intipersada
Shipyards	-	2.661	Shipyards
PT Logindo Samudra			PT Logindo Samudra
Makmur Tbk	-	2.609	Makmur Tbk
PT Galangan Balikpapan			PT Galangan Balikpapan
Utama	-	564	Utama
Lain-lain	5.957	7.549	Others
<b>Sub-jumlah</b>	<b>44.268</b>	<b>31.221</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>44.268</b>	<b>32.184</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Rupiah	-	963	Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	40.277	22.870	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.888	5.208	United States Dollar
Euro Eropa	79	256	European Euro
Ringgit Malaysia	24	-	Ringgit Malaysia
Dolar Singapura	-	2.661	Singapore Dollar
Britania Poundsterling	-	153	Britania Poundsterling
Dolar Australia	-	73	Australian Dollar
<b>Sub-jumlah</b>	<b>44.268</b>	<b>31.221</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>44.268</b>	<b>32.184</b>	<b>Total</b>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan utang lain lain kepada pihak ketiga atas uang jaminan sebesar Rp4.417 dan Rp2.680 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar atas kegiatan operasional sebesar Rp9.817 dan Rp1.493 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT Bank OCBC NISP Tbk	285.814	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.085	82.327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b>322.899</b>	<b>82.327</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities portion
PT Bank OCBC NISP Tbk	39.434	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.515	45.241	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b>57.949</b>	<b>45.241</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>264.950</b>	<b>37.086</b>	<b>Long-Term Portion</b>

Seluruh saldo utang bank jangka panjang dalam mata rupiah.

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

1. Berdasarkan Akta No. 5 pada tanggal 6 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset *eksisting* 7 unit kapal dengan limit pinjaman sebesar Rp28.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 53 bulan pada suku bunga 9% pada tanggal 31 Desember 2022. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut dimulai sejak September 2019 sampai dengan Desember 2023.

**17. OTHER PAYABLES**

This account represents other payables to third parties for deposits amounting to Rp4,417 and Rp2,680 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**18. ACCRUED EXPENSES**

This account represents accrued expenses for operational activity amounting to Rp9,817 and Rp1,493 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

All balances long-term bank loans are denominated in rupiah.

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

1. Based on Deed No. 5 on September 6, 2019, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the existing assets of 7 units of ships with a loan limit of Rp28,000 with a bank loan repayment period of 53 months at an interest rate of 9% respectively on the December 31, 2022. The term of the loan facility starts from September 2019 until December 2023.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari  
Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan 7 unit kapal motor Ruhen 1-3 dan 4-7 yang diikat hipotik kapal peringkat pertama masing masing kelompok kapal sebesar Rp5.046, Rp4.972 (Catatan 13) dan *personal guarantee* dari Eka Taniputra.

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp6.533 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan surat pelunasan No. CM1.SMD/BLP/050/2023 tanggal 15 Februari 2024, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman terhitung sejak tanggal 23 Desember 2023.

2. Berdasarkan Akta Notaris No. 33, 34 dan 35, pada tanggal 30 September 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan eksisting 25 unit kapal, dengan detail sebagai berikut KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO dan Mentari Express milik Entitas senilai total Rp143.450 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 36 - 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset 25 unit kapal, pembiayaan eksisting (Catatan 13).

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp21.685 dan Rp55.114.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari  
Tbk (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(continued)

*The loan are secured by 7 units of Ruhen 1-3 and 4-7 motorized vessels bound by first rate vessel mortgages of each group of vessels amounting to Rp5,046, Rp4,972, (Note 13) and personal guarantees from Eka Taniputra.*

*The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.*

*Balance of this loan facility amounting to Rp6,533 as of December 31, 2022.*

*Based on settlement letter No, CM1.SMD/BLP/050/2023 dated February 15, 2024, the Entity has paid off the loan facility as of December 23, 2023.*

2. *Based on Notarial Deed No. 33, 34 and 35, on September 30 2020, the Entity obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to finance the existing 25 units of ships, with the following details KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO and Mentari Express owned by the Entity with a total value of Rp143,450 with a bank loan repayment period of 36 - 60 months at an interest rate of 9% on December 31, 2023 and 2022 respectively. The loan is collateralized by the assets of 25 units of ships, existing financing (Note 13).*

*The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.*

*Balance of this loan facility as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp21,685 and Rp55,114.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari  
Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(lanjutan)

Berdasarkan surat pelunasan No. CM1.SMD/BLP/250/2023 tanggal 14 November 2023, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman akta no 33 terhitung sejak tanggal 23 September 2023.

3. Berdasarkan Akta No. 112 pada tanggal 29 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset kapal *offshore supply* Arkarega dengan limit pinjaman sebesar Rp26.400 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan 28 November 2026.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp15.400 dan Rp20.680.

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas diperkenankan:

- Menjaga rasio keuangan *Debt to Equity* (DER) kurang dari 230%.
- Menjaga rasio keuangan *Current Ratio* (CR) lebih dari 100%.
- Menjaga rasio keuangan *Debt Service Coverage* (DSC) lebih dari 100%.

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas tidak diperkenankan:

- Menggunakan fasilitas kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan fasilitas kredit.
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari  
Tbk (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(continued)

Based on settlement letter No. CM1.SMD/BLP/250/2023 dated November 14, 2023, The Entity has paid off the loan facility deed no 33 as of September 23, 2023.

3. Based on Deed No. 112 on November 29, 2021, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the assets of the offshore supply vessel Arkarega with a loan limit of Rp26,400 with a bank loan repayment period of 60 months at interest rates of 9% on December 31, 2023 and 2022 respectively. The term of the loan facility is until November 28, 2026.

Balance of this loan facility as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp15,400 and Rp20,680, respectively.

During the credit facilities are valid, the Entity is allowed to:

- Maintenance a *Debt to Equity Ratio* (DER) of less than 230%.
- Maintenance a *Current Ratio* (CR) of more than 100%.
- Maintenance a *Debt Service Coverage* (DSC) of more than 100%.

During the credit facilities are valid, the Entity is not allowed to:

- Using loan facilities other than the type and purpose of using the loan facility.
- Submit a request to the court to declare bankruptcy or postpone payment of loan.
- Amend the company's articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (lanjutan)**

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(continued)

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas tidak diperkenankan (lanjutan):

*During the credit facilities are valid, the Entity is not allowed to (continued):*

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Memindah-tanggankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan.
- Mengalihkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Menyewakan objek agunan kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Melunasi utang pemegang saham

- *Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.*
- *Transferring collateral items.*
- *Obtains credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions.*
- *Taking part of dividends or capital for interests other than business and personal interests.*
- *Changes the shape and arrangement of collateral objects.*
- *Transferring to other parties, in part or in whole for rights and obligations that arise related to credit facilities.*
- *Renting out collateral objects, except in fair business transactions.*
- *Pay off shareholders debt.*

Berdasarkan surat No. CM1.SMD/BLP/050/2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *initial public offering* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan syarat dan ketentuan, sebagai berikut:

*Based on letter No. CM1.SMD/BLP/050/2022, the Entity has received acceptance of changes to the terms and conditions related to the initial public offering plan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the changes to the terms and conditions, as follows:*

- Perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya kepemilikan, pemegang saham, direktur atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait membagikan atau mengambil sebagian dividen dan atau bonus.

- *Change of Company status to Public Company.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to changes in the company's articles of association including ownership, shareholders, directors or commissioners of capital and share value.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to distribute or take part of the dividend or bonus.*



**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari  
Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(lanjutan)

- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait Mengadakan merger, akuisisi aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Menyetujui pelepasan/penghapusan *Personal Guarantee* atas nama Tan Christian Taniputra dan Eka Taniputra.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *affirmative covenants* sebagai berikut:

- Melaporkan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 30 hari kalender sejak perubahan berlaku efektif.
- Melaporkan kepada Mandiri paling lambat 30 hari kalender apabila terdapat pembagian dividen kepada pemegang saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Rasio keuangan Entitas masing masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Rasio utang terhadap modal (DER)	8%	13%	<i>Debt-to-equity ratio (DER)</i>
Rasio lancar (CR)	960,57%	631,74%	<i>Current ratio (CR)</i>
<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>	1.234,47%	359,05%	<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari  
Tbk (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(continued)

- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to holding mergers, asset acquisitions, holding or summoning the annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management and recording the delivery or transfer of shares.*
- *Approved the release/abolition of Personal Guarantee on behalf of Tan Christian Taniputra and Eka Taniputra.*

*The above waiver letter also imposes additional affirmative covenants as set out below:*

- *Report changes to the company's articles of association including changes in the composition of the company's management and share value no later than 30 calendar days after the changes become effective*
- *Report to Mandiri no later than 30 calendar days if there is a distribution of dividends to the shareholders of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.*

*The Entity's financial ratios as of December 31, 2023 and 2022, respectively:*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Samudra Luas Sejahtera Abadi**

**PT Bank OCBC Nisp Tbk**

Berdasarkan Akta No. 78 pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal motor dan docking dengan limit pinjaman sebesar Rp154.700 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 72 bulan pada suku bunga 8,25% pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tahun 2029, pinjaman tersebut dijamin dengan aset kapal Entitas anak (Catatan 13).

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp154.700.

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank Entitas anak wajib untuk:

- Menjaga maksimal *Debt to Equity ratio* tidak boleh melebihi 4x pada tahun 2023 dan 2x pada 2024 dan seterusnya.
- Menjaga minimum *Debt service coverage ratio* sebesar 1,10x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

Rasio keuangan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023:

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Samudra Luas Sejahtera Abadi**

**PT Bank OCBC Nisp Tbk**

Based on Deed No. 78 dated June 26, 2023, the subsidiary obtained a term loan facility from OCBC to finance the purchase of motorboat assets and docking with a loan limit of Rp154,700 with a repayment period of 72 months at an interest rate of 8.25% as of December 31, 2023. The term of the loan facility is up to 2029, the loan is collateralized by the assets vessel subsidiary (Note 13).

Balance of this loan facility as of December 31, 2023 amounting to Rp154,700.

During the duration of the bank loan agreement, Subsidiary is required to:

- Maintain a maximum *Debt to Equity ratio* not exceeding 4x in 2023 and 2x in 2024 onwards.
- Maintain a minimum *Debt service coverage ratio* of 1.10x for 2024 onwards.

The Subsidiary financial ratios as of December 31, 2023:

<b>2023</b>	
<i>Debt to Equity ratio (DER)</i>	2,75
<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>	0,29

*Debt to Equity ratio (DER)*  
*Debt service coverage ratio (DSCR)*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT ELPI Nusantara Armada**

**PT Bank OCBC Nisp Tbk**

Berdasarkan Akta No. 20 pada tanggal 8 Ferbruari 2023, Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal *tug boat dan barge* dengan limit pinjaman sebesar Rp160.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 8,25% pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tahun 2029, Pinjaman tersebut dijamin dengan aset kapal Entitas anak (Catatan 13).

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp131.114.

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank Entitas anak wajib untuk:

- Menjaga maksimal *Debt to Equity ratio* tidak boleh melebihi 3x pada tahun 2023, 3x pada tahun 2024 dan 2x pada tahun 2025 dan seterusnya.
- Menjaga minimum *Debt service cover ratio* sebesar 1,10x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

Rasio keuangan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023:

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT ELPI Nusantara Armada**

**PT Bank OCBC Nisp Tbk**

Based on Deed No. 20 dated February 8, 2023, the Subsidiary obtained a term loan facility from OCBC to finance the purchase of tug boat and barge assets with a loan limit of Rp160,000 with a repayment period of 60 months at an interest rate of 8.25% as of December 31, 2023. The term of the loan facility is up to 2029, the loan is secured by the Subsidiary vessel assets (Note 13).

Balance of this loan facility as of December 31, 2023 amounting to Rp131,114.

During the duration of the bank loan agreement, Subsidiary is required to:

- Maintain a maximum *Debt to Equity ratio* not to exceed 3x in 2023, 3x in 2024 and 2x in 2025 onwards.
- Maintain a minimum *Debt service cover ratio* of 1.10x for 2024 onwards.

The Subsidiary financial ratios as of December 31, 2023:

<b>2023</b>	
<i>Debt to Equity ratio (DER)</i>	1,76
<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>	0,90

*Debt to Equity ratio (DER)*  
*Debt service coverage ratio (DSCR)*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**20. LIABILITAS SEWA**

**20. LEASE LIABILITIES**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liability and the movements are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	5.381	3.754	Beginning balance
Penambahan	-	5.059	Additions
Pembayaran	(914)	(1.439)	Payments
Penyesuaian	(2.467)	(1.993)	Adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.000</b>	<b>5.381</b>	<b>Ending balance</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	983	1.557	Less current portion
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>1.017</b>	<b>3.824</b>	<b>Non-current portion</b>

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan ke beban keuangan masing-masing sebesar Rp107 dan Rp494 (Catatan 28).

Interest expense of lease liability for the year ended December 31, 2023 and 2022 was charged to financial expenses amounting to Rp107 and Rp494, respectively (Note 28).

**21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Grup menetapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun, berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.6/2023 untuk tahun 2023 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2022.

The Group provide benefits for its employees who reach the retirement age of 55 years, based on the Labor Law No. 6/2023 in 2023, and based on the Labor Law No. 13/2003 in 2022.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 2698/PSAK-TBA.AN/I-2024 dan No. 1793/PSAK-TBA.AN/I-2023 masing-masing tertanggal 26 Januari 2024 dan 21 Januari 2023.

The following details describe the components of the net employee benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022, which are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits obligation determined by the Consulting Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan actuaries, independent actuaries, based on report No. 2698/PSAK-TBA.AN/I-2024 dan No. 1793/PSAK-TBA.AN/I-2023 dated January 26, 2024 and January 21, 2023 respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>21. LIABILITAS</b>	<b>MANFAAT</b>	<b>KARYAWAN</b>	<b>21. EMPLOYEE</b>	<b>BENEFITS</b>	<b>LIABILITIES</b>
(lanjutan)			(continued)		

a. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. *Employee benefits expenses which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	442	393	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	134	77	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(345)	(222)	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen-penyelesaian	(10)	-	<i>Curtailment-settlement</i>
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>221</b>	<b>248</b>	<b><i>Employee benefit expense</i></b>

b. Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

b. *Details of employees benefit liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	2.050	1.852	<i>Present value of obligation</i>
<b>Liabilitas manfaat karyawan</b>	<b>2.050</b>	<b>1.852</b>	<b><i>Employees benefits liabilities</i></b>

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. *Movement of provision for employee benefits are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.852	1.099	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 27)	221	248	<i>Additions during the year (Note 27)</i>
Imbalan yang dibayarkan	(145)	(17)	<i>Payment of benefit</i>
Penghasilan komprehensif lain	122	522	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.050</b>	<b>1.852</b>	<b><i>Balance at ending of the year</i></b>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**  
(lanjutan) (continued)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits using the *projected unit credit method*, with the following assumptions:

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Rate of increase in salary
Tingkat bunga diskonto	6,82%-6,74%	7,23%	Discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality Table of Indonesia IV – 2019	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality Table of Indonesia IV – 2019	Mortality rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No.6/2023, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Group believe that the allowance as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to meet the requirement of UU No. 6/2023, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

**22. MODAL SAHAM**

**22. CAPITAL STOCK**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and its percentage of ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nilai nominal/Par value Rp100 (nilai penuh/full amount) per saham/per share				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Total	Shareholders
PT Kreasi Cipta Timur	6.104.700.000	82,36	610.470	PT Kreasi Cipta Timur
Tan Christian Taniputra	189.000.000	2,55	18.900	Tan Christian Taniputra
Eka Taniputra	6.300.000	0,09	630	Eka Taniputra
Masyarakat	1.112.000.000	15,00	111.200	Public
<b>Jumlah</b>	<b>7.412.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>741.200</b>	<b>Total</b>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

1. Perubahan nilai nominal saham perseroan dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.
2. Menyetujui penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan pengeluaran saham dengan jumlah 1.112.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (*portepel*) atau sebanyak 15% dari seluruh modal disetor penuh.
3. Menyetujui memberikan program alokasi saham kepada karyawan sebanyak 10% dari jumlah saham baru atau setara 111.200.000 saham.
4. Perubahan status menjadi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp111.200 seluruhnya dari Masyarakat.

**23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Saldo awal	362.739	398.399	<i>Balance at begining</i>
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(40.151)	(35.253)	<i>Amortization of revaluation surplus of fixed assets</i>
Selisih Kurs karena penjabaran laporan Keuangan	(3.356)	-	<i>Difference in exchange rate due to translation of financial statements</i>
Kerugian aktuarial	(92)	(407)	<i>Actuarial loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>319.140</b>	<b>362.739</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**22. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:

1. Changes in the nominal value of the company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
2. Approved the Initial Public Offering (IPO) with the issuance of shares totaling 1,112,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share issued from a portfolio or 15% of all fully paid-up capital.
3. Approved a share allocation program for employees of 10% or the equivalent of 111,200,000 shares.
4. Change of status to PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

The increase in paid-in capital of Rp111,200 entirely from the public.

**23. OTHER COMPONENT EQUITY**

This account consists of

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. PENDAPATAN**

**24. REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Sewa kapal	24.000	-	<i>Chartered vessel</i>
Lain-lain	5.024	191	<i>Others</i>
Sub-jumlah	29.024	191	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa kapal	1.013.975	625.733	<i>Chartered vessel</i>
Lain-lain	35.643	6.907	<i>Others</i>
Sub-jumlah	1.049.618	632.640	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.078.642</b>	<b>632.831</b>	<b>Total</b>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

*Revenues which exceed 10% of total revenues are as follows:*

	2023	Persentase/ Percentage	2022	Persentase/ percentage	
PT Bumi Nusantara Jaya	444.661	41%	-	-	<i>PT Bumi Nusantara Jaya</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	186.018	17%	140.470	22%	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	81.321	7%	81.519	13%	<i>PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur</i>
BP Berau, Ltd	61.592	5%	114.131	18%	<i>BP Berau, Ltd</i>
CSTS Joint Operation	39.556	3%	71.373	11%	<i>CSTS Joint Operation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>813.148</b>	<b>73%</b>	<b>407.493</b>	<b>64%</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Biaya sewa kapal	419.617	95.854	<i>Vessel rent</i>
Operasional kapal/mess	178.357	128.500	<i>Operational vessel/mess</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	119.693	113.146	<i>Depreciation fixed asset (Note 13)</i>
Gaji	80.200	78.571	<i>Salaries</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	43.128	45.900	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan perangkat lunak (Catatan 14)	24	-	<i>Amortization intangible asset (Note 14)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>841.019</b>	<b>461.971</b>	<b>Total</b>



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**26. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Penghasilan bunga	6.930	1.406	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen rekasa dana	-	381	<i>Mutual fund dividend income</i>
Laba selisih kurs, neto	-	26	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Lain-lain	5.502	4.570	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.432</b>	<b>6.383</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Operasional	25.049	25.442	<i>Operational</i>
Gaji	20.321	19.099	<i>Salaries</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.085	1.085	<i>Depreciation fixed asset (Note 13)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	847	1.530	<i>Depreciation of right-of-use asset (Note 15)</i>
Penyusutan aset tak berwujud (Catatan 14)	265	180	<i>Depreciation intangible asset (Note 14)</i>
Liabilitas manfaat karyawan (Catatan 21)	221	248	<i>Employee benefit liabilities (Note 21)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>47.788</b>	<b>47.584</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

**28. FINANCIAL EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Pinjaman bank	9.078	6.305	<i>Bank loans</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	107	494	<i>Interest from lease liabilities (Note 20)</i>
Pinjaman lembaga keuangan	-	5	<i>Financial institution loan</i>
Lain-lain	4.238	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.423</b>	<b>6.804</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**29. BEBAN LAIN-LAIN**

**29. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Penghapusan piutang usaha	9.327	-	<i>Write-off of trade receivables</i>
Pajak lainnya	2.279	352	<i>Other taxes</i>
Administrasi bank	1.454	1.909	<i>Bank administration</i>
Rugi penjualan aset (Catatan 13)	1.403	-	<i>Loss on sale of fixed asset (Note 13)</i>
Lain-lain	2.310	1.615	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.773</b>	<b>3.876</b>	<b>Total</b>

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam transaksi usaha yang normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

*In the ordinary course of business, the Entity enter into trade and financial transaction with related parties.*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The natures of relationships with related parties are as follows:*

Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Oremus Bahari Anugerah
Entitas asosiasi/ <i>Associates entity</i>	PT Buana Pratama Abadi NKA Energy Ventures Sdn. Bhd
Entitas memiliki manajemen kunci sama/ <i>Entity has the same key management</i>	PT Eka Multi Bahari PT Orela Shipyard PT Graha Aska (2022)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

- a. Entitas melakukan transaksi usaha dengan Pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Pendapatan" dalam laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasi (Catatan 6 dan 24).

- a. *The Entity had trade transactions with Related parties. The related balance from the transaction as of December 31, 2023 and 2022 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" and "Revenue" in the consolidated Statements of financial position and profit or loss (Notes 6 and 24).*

	2023	2022	
Pendapatan neto	29.024	191	<i>Revenues</i>
Persentase dari pendapatan bersih	2,69%	0,03%	<i>Percentage from net revenues</i>
Piutang usaha	9.081	17	<i>Accounts receivable</i>
Persentase dari jumlah aset	0,3844%	0,000%	<i>Percentage from total assets</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

- b. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Buana Pratama Abadi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 7).
- c. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya kegiatan operasional dan pembangunan kapal kepada Pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 9).
- d. Entitas melakukan transaksi usaha dengan Pihak-pihak berelasi untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 16).
- e. Kazo Marine (M) Sdn Bhd memberikan pinjaman modal kerja dan investasi kepada NKA Energy Ventures Sdn. Bhd. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3% per tahun. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang pihak berelasi" sebesar Rp55.533 pada tanggal 31 Desember 2023.

- b. The Entity had finance transaction with PT Buana Pratama Abadi. The balance arising from this transaction as of December 31, 2023 and 2022 is presented as part of "Other receivables – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 7).
- c. The Entity makes advance payments for operational costs and ship construction to related parties. The balance arising from this transaction as of December 31, 2022 is presented as part of "Advances for Purchases – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).
- d. The Entity had trade transactions with Related parties for operational activity. The related balance from the transaction as of December 31, 2022 is presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" in the consolidated Statements of financial position (Note 16).
- e. Kazo Marine (M) Sdn Bhd provided working capital and investment loans to NKA Energy Ventures Sdn. Bhd. The loan bears interest at 3% per annum. The balance arising from the transaction is presented as "Due to related parties" account amounting to Rp55,533 as of December 31, 2023.

Analisis jatuh tempo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of due to related party is as follows:

<b>2023</b>		
NKA Energy Ventures Sdn. Bhd	55.533	NKA Energy Ventures Sdn. Bhd
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.531	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	39.002	Long-term portion

Seluruh saldo piutang pihak berelasi dalam mata uang ringgit malaysia.

All balances due to related parties are denominated in Malaysian ringgit.

Semua transaksi signifikan dengan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted at the normal price level and conditions as if done with a third party.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**31. PERPAJAKAN**

**31. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	7.016	992	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	987	519	Income Tax Article 21
<b>Jumlah</b>	<b>8.003</b>	<b>1.511</b>	<b>Total</b>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	570	354	Article 15
Pasal 23	370	231	Article 23
Pasal 4(2)	53	84	Article 4(2)
Pasal 29	84	22	Article 29
Pasal 21	15	10	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	3.856	525	Value Added Tax
Pajak Lain-lain	21	-	Other Tax
<b>Jumlah</b>	<b>4.969</b>	<b>1.226</b>	<b>Total</b>

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	163.419	104.384	Income before provision for tax income (expense) according in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi (laba) rugi sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(17.427)	(20.997)	Less (income) loss before provision for tax expense – Subsidiaries
<b>Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak (dipindahkan)</b>	<b>145.992</b>	<b>83.387</b>	<b>Income before provision for tax income (expense) (carried forward)</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**31. TAXATION (continued)**

	2023	2022	
<b>Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak (pindahan)</b>	<b>145.992</b>	<b>83.387</b>	<b>Income before provision for tax income (expense) (brought forward)</b>
<b>Koreksi positif</b>			<b>Positive corrections</b>
Beban operasi	371.677	416.074	Operating expenses
Beban umum dan administrasi	38.087	43.568	General and administrative expenses
Beban keuangan	3.270	6.789	Financial expenses
Beban lain-lain	7.433	3.634	Other expenses
Beban pajak final	6.664	13.028	Final tax expenses
Pendapatan lain-lain	-	(31)	Other income
Bagian rugi entitas asosiasi	500	323	Share of loss of associate
<b>Koreksi negatif</b>			<b>Negative corrections</b>
Pendapatan operasi	(555.377)	(560.687)	Operating revenue
Pendapatan lain-lain	(8.254)	(3.663)	Other income
<b>Taksiran laba fiskal</b>	<b>9.992</b>	<b>2.422</b>	<b>Estimated taxable Income</b>
<b>Beban pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Entitas	2.197	533	The Entity
Entitas Anak	46	-	Its Subsidiaries
Jumlah	2.243	533	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			Less prepayment of income taxes:
Entitas			The Entity
Pasal 22	144	255	Article 22
Pasal 23	630	256	Article 23
Pasal 24	1.385	-	Article 24
Kurang bayar pajak Entitas	68	22	Tax payable – Entity
Kurang bayar pajak Entitas Anak	17	-	Tax payable – Its Subsidiaries
<b>Utang pajak – Pasal 29</b>	<b>84</b>	<b>22</b>	<b>Tax payable – Article 29</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*In accordance with the tax regulations in Indonesia, the Group reports/deposits taxes based on a self-assessment system. Fiskus can determine or amend these taxes within a certain period of time in accordance with applicable regulations.*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

*The taxable income from the result of the reconciliation is serves as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Return.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**31. TAXATION (continued)**

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Penghasilan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pengaruh pajak atas liabilitas manfaat karyawan dan surplus revaluasi aset tetap.

Deferred tax income as of December 31, 2023 and 2022 is a tax effect from employee benefit liabilities and revaluation surplus of fixed assets.

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	947	-	Exchange difference due to financial statement translation
Liabilitas imbalan kerja Karyawan	448	407	Employee benefits Liability
<b>Aset pajak pajak tangguhan</b>	<b>1.395</b>	<b>407</b>	<b>Deferred tax asset</b>
Liabilitas pajak tangguhan Surplus revaluasi aset tetap	(104.546)	(116.150)	Deferred tax liability Revaluation surplus of fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>	<b>(103.151)</b>	<b>(115.743)</b>	<b>Deferred tax liabilities, netto</b>

Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa saldo liabilitas pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the results of evaluation, the Group management believes that the balance of deferred tax liabilities is realizable.

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Agio saham	111.200	111.200	Premium share on capital
Aset pengampunan pajak	108.059	108.059	Asset tax amnesty
Biaya emisi efek ekuitas	(2.400)	(2.400)	Stock issuance cost
Akuisisi entitas anak	(1.527)	-	Acquisition of subsidiary
<b>Sub-jumlah</b>	<b>215.332</b>	<b>216.859</b>	<b>Sub-total</b>
Kepentingan non-pengendali	(265)	(265)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>215.067</b>	<b>216.594</b>	<b>Total</b>

**Aset Pengampunan Pajak**

**Asset tax amnesty**

Entitas

The Entity

Pada tanggal 2 Desember 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700001570 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

On December 2, 2016, the Entity applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700001570 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO  
(lanjutan)**

**Aset Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2016 Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 4605/PP/WPJ.18/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp157.755 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp118.293. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp225.247, atas selisih tersebut sebesar Rp106.954 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

Entitas anak

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700000293 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Pada tanggal 6 Desember 2016 Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp7.538 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp5.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp 6.605, atas selisih tersebut sebesar Rp 1.105 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET  
(continued)**

**Asset tax amnesty (continued)**

The Entity (continued)

On December 16, 2016 the Entity received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-4605/PP/WPJ.18/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp157,755, and tax amnesty liability amounting to Rp118,293. On December 31, 2016 the Entity has revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp225,247 the difference amounting to Rp106,954, are recorded as a component of additional paid-in capital.

Subsidiary

On December 1, 2016, the Subsidiary applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700000293 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

On December 6, 2016, the Subsidiary received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp7,538 and tax amnesty liability amounting to Rp5,500. On December 31, 2016, the Subsidiary has revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp6,605, the difference amounting to Rp1,105 are recorded as a component of additional paid-in capital.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**33. PERUBAHAN PROPORSI EKUITAS DARI PIHAK NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali akibat terdiluasi oleh peningkatan penyertaan saham. Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif pada Entitas Anak.

Nilai tercatat proporsi ekuitas kepentingan dari non-pengendali sebesar Rp58.841 dan Rp57.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**34. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Telah ditentukan penggunaannya

	2023	2022	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dana cadangan	25.585	-	<i>Appropriation of reserve</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.585</b>	<b>-</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

- b. Belum ditentukan penggunaannya

	2023	2022	
Saldo awal	271.812	123.541	<i>Beginning balance</i>
Laba tahun berjalan	155.854	103.074	<i>Income for the year</i>
Pembentukan dana cadangan	(25.585)	-	<i>Appropriation of reserve</i>
Transfer saldo laba	51.476	45.197	<i>Transfer of retained earnings</i>
Dividen	(30.837)	-	<i>Dividend</i>
<b>Jumlah</b>	<b>422.720</b>	<b>271.812</b>	<b><i>Total</i></b>

**35. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat umum pemegang saham tahunan No. 61 pada tanggal 25 Mei 2023, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen sebesar Rp30.837.

**33. CHANGE IN THE PROPORTION OF EQUITY HELD BY NON-CONTROLLING INTEREST**

This account represents the change in the proportion of equity held by non-controlling interest due to the diluted by the increased in the share investment in the Subsidiaries. The change in the proportion of equity held by non-controlling interest is adjusted to reflect the changes in the relative interest of the Subsidiaries.

The carrying amount of the proportionate equity interest of the non-controlling amounted to Rp58,841 and Rp57,977 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**34. RETAINED EARNINGS**

This account consists of:

- a. Appropriated

- b. Unappropriated

**35. DIVIDEND**

Based on the annual general meeting of shareholders No. 61 on May 25, 2023, all shareholders have decided to approve the distribution of dividends amounting to Rp30,837.



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

### 36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	122.403	5,18%	84.381	4,37%	Short- term liabilities
Liabilitas jangka panjang	371.168	15,71%	158.505	8,21%	Long- term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>493.571</b>	<b>20,89%</b>	<b>242.886</b>	<b>12,58%</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.869.031</b>	<b>79,11%</b>	<b>1.688.052</b>	<b>87,42%</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.362.602</b>		<b>1.930.938</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,26		0,14		Debt to Equity Ratio

### 37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

#### Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar. Nilai wajar adalah nilai di mana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

### 36. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Group ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity does the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating.

The Group capital structure are as follows:

### 37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

#### Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Group consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehending and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT  
(continued)**

The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	280.636	190.613	280.636	190.613	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	56.355	160.009	56.355	160.009	Short-term investment
Piutang usaha	111.320	105.762	111.320	105.762	Accounts receivable
Piutang lain-lain	4.391	3.889	4.391	3.889	Other receivables
Piutang pihak berelasi	55.533	-	55.533	-	Due to related parties
Aset lancar lainnya	26.574	35.847	26.574	35.847	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	25.000	-	25.000	-	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>559.809</b>	<b>496.120</b>	<b>559.809</b>	<b>496.120</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Short – Term Financial Liabilities</b>
Utang usaha	44.268	32.184	44.268	32.184	Accounts payable
Utang lain-lain	4.417	2.680	4.417	2.680	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.817	1.493	9.817	1.493	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities portion of long-term loan:
Bank	57.949	45.241	57.949	45.241	Bank
Liabilitas sewa	983	1.557	983	1.557	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b>117.434</b>	<b>83.155</b>	<b>117.434</b>	<b>83.155</b>	<b>Total Short – Term Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Long – Term Financial Liabilities</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term loans net of non-current maturities:
Bank	264.950	37.086	264.950	37.086	Bank
Liabilitas sewa	1.017	3.824	1.017	3.824	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	<b>265.967</b>	<b>40.910</b>	<b>265.967</b>	<b>40.910</b>	<b>Total Long – Term Financial Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>383.401</b>	<b>124.065</b>	<b>383.401</b>	<b>124.065</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

### 37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

#### Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan utang lembaga keuangan) merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

#### Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari utang bank, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

### 38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.
- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

#### a. Risiko Pasar

##### 1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing terutama disebabkan oleh bank, deposito, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset lain-lain, utang bank dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup.

### 37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

#### **Current financial assets and short-term financial liabilities**

*The carrying value of current financial assets and liabilities with current of maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and financial institution loan) are reasonable estimated of fair values due to maturities in less than one year.*

*Short-term investment is carried at fair value determined by quotation price published in active market.*

#### **Long-term financial liabilities**

*The fair value of bank loans, financial institution loan and lease liability are determined by using discounted cash flow using market interest rate.*

### 38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*In normal transactions, the Group, are generally exposed to financial risks as follows:*

- Market risks, including foreign exchange risk and interest rate risk.*
- Credit risk.*
- Liquidity risk.*

*The Group management policies regarding financial risk are as follows:*

#### **a. Market Risks**

##### **1) Foreign Exchange Risk**

*Exposure of foreign exchange risk especially generated by banks, deposits, accounts receivables, other current assets, other assets, bank loans and accounts payable, which is denominated in United States Dollar. Changes in the exchange rate has been, and will be expected to continue, giving effect to the results of operations and cash flows of the Group.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risks (continued)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing  
(lanjutan)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

Grup tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Grup.

The Group do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within tolerable limit of the Group.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Group financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

		2023		2022			
		Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Rupiah/ Rupiah		
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	USD	4.998.869	77.063	USD	37.663	593	<i>Assets Cash and cash equivalent</i>
	MYR	1.515.572	5.065	MYR	-	-	
	EUR	212.267	3.638	EUR	212.153	3.546	
	SGD	942	1	SGD	-	-	
Piutang usaha	USD	1.597.072	24.620	USD	1.214.640	19.107	<i>Accounts Receivable</i>
Piutang pihak berelasi	MYR	16.616.659	55.533	MYR	-	-	<i>Due from related parties</i>
<b>Jumlah Aset</b>			<b>165.920</b>			<b>23.246</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>							
Utang usaha	USD	252.198	3.888	USD	331.074	5.208	<i>Liabilities Accounts payable</i>
	EUR	4.590	79	EUR	15.302	256	
	MYR	7.246	24	MYR	-	-	
	SGD	-	-	SGD	228.238	2.661	
	GBP	-	-	GBP	8.062	153	
	AUD	-	-	AUD	6.934	73	
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>3.991</b>			<b>8.351</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Aset (Liabilitas)–bersih</b>			<b>161.929</b>			<b>14.895</b>	<b>Total Assets (Liabilities) – net</b>

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variansi nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statements of financial position date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>38. MANAJEMEN (lanjutan)</b>	<b>RISIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>38. FINANCIAL (continued)</b>	<b>RISK</b>	<b>MANAGEMENT</b>
a. Risiko Pasar (lanjutan)			a. Market Risks (continued)		
1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)			1) Foreign Exchange Risk (continued)		
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas Grup:			The following table presented sensitivity of exchange rate changes on net income and equity of the Group:		
			<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Perubahan nilai tukar					<i>Change in exchange rates</i>
Menguat			(482)	(44)	<i>Appreciates</i>
Melemah			211	220	<i>Depreciates</i>
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas					<i>Sensitivity to the current year profits and equity</i>
Menguat			(2.385)	(32)	<i>Appreciates</i>
Melemah			1.044	158	<i>Depreciates</i>
2) Risiko Tingkat Suku Bunga			2) Interest Rate Risk		
Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.			<i>Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates..</i>		
Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.			<i>The Group monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.</i>		
Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:			<i>On the consolidated Statements of financial position date, the Group profile of financial instruments that is affected by the interest, as follows:</i>		
			<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>					<b>Flat interest Instrument</b>
Aset keuangan			95.160	85.847	<i>Financial assets</i>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>					<b>Floating interest Instrument</b>
Aset keuangan			236.950	140.464	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan			324.899	87.708	<i>Financial liabilities</i>
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Keuangan – neto</b>			<b>(87.949)</b>	<b>52.756</b>	<b>Total Aset (Liabilities) Financial – net</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)      **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

2. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

**Analisis Sensitivitas**

**Analysis of Sensitivity**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan dan ekuitas:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Group during the year and equity are:

	2023	2022	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	50	200	Decrease in interest rate in basis point
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan dan ekuitas	(343)	823	The effects on income (loss) for the year and equity

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk is the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. Entity and its Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

**Eksposur atas risiko kredit**

**Exposure of credit risk**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2023	2022	
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Setara kas	280.536	190.464	Cash equivalents
Piutang usaha	111.320	105.762	Accounts receivables
Piutang lain-lain	4.391	3.889	Other receivables
Aset lancar lainnya	26.574	35.847	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	25.000	-	Other non-current assets
<b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>	<b>447.821</b>	<b>335.962</b>	<b>Sub-total (carried forward)</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**      **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**  
(lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2023	2022	
<b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>	<b>447.821</b>	<b>335.962</b>	<b>Sub-total (carried forward)</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Financial assets at fair value through profit or loss</b>
Investasi jangka pendek	56.355	160.009	Short-term investment
<b>Jumlah</b>	<b>504.176</b>	<b>495.971</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai dan pada 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on the review of accounts receivables of each customer as of December 31, 2022, the Group's management believes that there is no objective evidence that the accounts receivables are impaired and as of December 31, 2023, Group management believes that the allowance for impairment of accounts receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivables.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the the Group have difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and bank in order to fulfill financial liabilities of the Group. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

	2023		Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Utang usaha	44.268	-	44.268	Accounts payable
Utang lain-lain	4.417	-	4.417	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.817	-	9.817	Accrued Expenses
Utang bank	57.949	264.950	322.899	Bank loans
Liabilitas sewa	983	1.017	2.000	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>117.434</b>	<b>265.967</b>	<b>383.401</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**      **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**  
(lanjutan)      c. Risiko Likuiditas (lanjutan)      c. Liquidity Risk (continued)

<b>2022</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Utang usaha	32.184	-	32.184	Accounts payable
Utang lain-lain	2.680	-	2.680	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.493	-	1.493	Accrued expenses
Utang bank	45.241	37.086	82.327	Bank loans
Liabilitas sewa	1.557	3.824	5.381	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>83.155</b>	<b>40.910</b>	<b>124.065</b>	<b>Total</b>

**39. TRANSAKSI NON-KAS**

**39. NON-CASH TRANSACTIONS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Penjualan aset tetap melalui piutang pihak berelasi (Catatan 30)	25.922	-	Sale of fixed assets through related party receivables (Note 30)
Penambahan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	-	255	Addition of fixed assets through long-term advances



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Ikatan**

**Commitments**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the company has made and signed important agreements, including the following agreements:

- a. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Mahakam

- a. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Priode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4500010768	21 September 2020/ September 21, 2020	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	174.926
3900004606	15 Oktober 2023/ October 15, 2023	15 Juni 2024/ June 15, 2024	32.147
4500010772	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	30 Agustus 2024/ August 30, 2024	54.130
4500010788	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	88.882
3900004133	1 Maret 2022/ March 1, 2022	28 Februari 2025/ February 28, 2025	36.387
4500010789	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	79.176
4500010829	1 Juli 2021/ July 1, 2021	30 Juni 2026/ June 30, 2026	143.472
4710007551	1 Oktober 2023/ October 1, 2023	30 September 2026/ September 30, 2026	48.260

- b. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

- b. Vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

Berdasarkan perjanjian No. 20180180/3274/CON/OPS//CIVD, Perseroan mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd dengan jangka waktu 7 tahun yang berlaku sejak 14 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2027, dengan nilai sewa sebesar Rp 112.045.

Based on agreement No. 20180180/3274/CON/OPS//CIVD, the Company entered into a vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd for a period of 7 years which is valid from May 14, 2020 to May 4, 2027, with a rental value of Rp112.045.

- c. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

- c. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710006089	11 November 2022/ November 11, 2022	9 November 2025/ November 9, 2025	27.704
4710005713	17 Februari 2022/ February 17, 2022	15 Februari 2027/ February 15, 2027	39.146

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**  
(continued)

**Ikatan** (lanjutan)

**Commitments** (continued)

- d. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

- d. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710005826	9 Februari 2022/ February 9, 2022	7 Februari 2025/ February 7, 2025	133.020
4710005992	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	38.189
4710005993	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	38.189
4710005994	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	19.900

- e. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Trans Kontinental

- e. Vessel charter agreement with PT Pertamina Trans Kontinental

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
SPJ - 1418/PTK0000/2021-S0	26 Desember 2021/ December 26, 2021	21 Desember 2025/ December 21, 2025	73.635
SPJ - 192/C0000/2020- S0	1 April 2020/ April 1, 2020	31 Maret 2025/ March 31, 2025	37.400

- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Angkatan Laut Nomor 056/BNJ-ENA/XI/2022, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Bumi Nusantara Jaya dalam jangka waktu 6 tahun dengan opsi perpanjangan 5 tahun yang berlaku sejak 1 November 2022. Nilai sewa sebesar Rp115.000 per Matrik Ton termasuk PPN.

- f. Based on the Navy Letter of Agreement Number 056/BNJ-ENA/XI/2022, The Subsidiary entered into a boat charter agreement with PT Bumi Nusantara Jaya for a period of 6 years with an option to extend for 5 years which is effective from November 1, 2022. The rental value is Rp115,000 per Matric Ton including VAT.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Kontinjensi**

**Contingencies**

1. Pada tanggal 14 September 2020, Entitas melalui kuasa hukum Agus Talis Joni, S.H, M.H, melakukan gugatan kembali kepada Pengadilan Hubungan Industrial di Pengadilan Negeri Samarinda. Adapun pokok gugatan adalah pemenuhan anjuran Disnaker Provinsi pada perkara nomor 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr dengan nilai sebesar Rp1.191.809.173. (nilai penuh) Setelah melalui persidangan dari bulan Oktober 2020, pada tanggal 2 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial memutuskan, menolak gugatan para Penggugat untuk seluruhnya, dan membankan biaya perkara sebesar Rp348.000 (nilai penuh) kepada penggugat. Atas putusan tersebut para Penggugat melakukan upaya hukum kasasi.

1. On September 14, 2020, the Entity through its attorney Agus Talis Joni, S.H, M.H, filed a lawsuit again to the Industrial Hubungan Court at the Samarinda District Court. basically the lawsuit is the number recommended by the Provincial Manpower Office in case 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr with a value of Rp. 1,191,809,173. (full amount) After going through the court from October 2020, on February 2, 2021, the Panel of Judges of the Court decided, rejected the Plaintiffs' lawsuit in its entirety, and charged the plaintiff Rp348,000 (full amount) in court costs. Based on this decision, the Plaintiffs made an appeal.

Pada tanggal 17 November 2021, berdasarkan informasi dari Kuasa Hukum Perseroan Budiyan, S.H, Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung adalah sebagai berikut:

On November 17, 2021, based on information from the Company's Attorney Budiyan, S.H, the announcement of the contents of the Supreme Court's Cassation Decision is as follows:

- Mengabulkan gugatan para Penggugat untuk Sebagian.
- Menyatakan hubungan kerja antara para Penggugat dengan Tergugat putus sejak tanggal 31 Januari 2019.
- Menghukum Tergugat untuk membayar kepada para Penggugat uang penggantian Hak kekurangan upah lembur *overtime* dengan nominal sebesar Rp908.161.384 (nilai penuh).

- Granted the Plaintiffs' claim in part.
- Declaring that the working relationship between the Plaintiffs and the Defendants has been terminated since January 31, 2019.
- Ordered the Defendants to pay the Plaintiffs compensation for the lack of overtime overtime wages in the amount of Rp908,161,384 (full amount).

Pada Tanggal 9 Maret 2022, Entitas melalui Fifi, Lety Indra dan Partners telah menerima Salinan Putusan Kasasi tersebut No.812K/Pdt-Sus-PHI/2021 dengan total yang harus dibayar sebesar Rp1.192.

On March 9, 2022, the Entity through Fifi, Lety Indra and Partners received a copy of the Cassation Decision No.812K/Pdt-Sus-PHI/2021 with a total amount to be paid of Rp1,192.

Pada Tanggal 22 Maret 2022, Entitas melalui Fifi, Lety Indra dan Partners telah menerima surat No.Q-08/KA-ATJ/Tgr/III/2022 dari Rekan Advokat Agus Talis Joni, S.H., M.H., dan rekan Advokat Acing, S.H., berisi bahwa pihak Pemohon Eksekusi serta kuasa hukumnya menerima permintaan waktu yang diajukan terkait penyelesaian kewajiban tersebut.

On March 22, 2022, the Entity through Fifi, Lety Indra and Partners received letter No. Q-08/KA-ATJ/Tgr/III/2022 from Advocate Partner Agus Talis Joni, S.H., M.H., and Advocate colleague Acing, S.H., contains that the Execution Applicant and his legal representative accept the request for time submitted regarding the settlement of the obligation.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

**Contingencies (continued)**

Bahwa pada tanggal 07 April 2022 Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan Gugatan Perseroan untuk seluruhnya pada Pengadilan Tata Usaha Negara dengan nomor Register Perkara nomor : 234/G/2020/PTUN-JKT perihal Gugatan Pembatalan Surat Keputusan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur nomor 556/3964/PPK/DTKT/2018 Putusan Kasasi Perkara No. 229 K/TUN/2022 tanggal 7 April 2022. (Catatan 40.3)

Whereas on April 7, 2022 the Supreme Court of the Republic of Indonesia granted the Company's lawsuit in its entirety at the State Administrative Court with Case Register number: 234/G/2020/PTUN-JKT regarding the Lawsuit for Cancellation of the Decree of the Labor Inspector of the Office of Manpower and Transmigration, Province of East Kalimantan number 556/3964/PPK/DTKT/2018 Case Cassation Decision No. 229 K/TUN/2022 dated 7 April 2022. (Note 40.3)

2. Pada tanggal 15 Januari 2021, Entitas menerima Gugatan Perselisihan Hak tentang Perhitungan dan Penetapan Upah Kerja Lembur dari Muhammad Dana dkk (47 orang-Penggugat) dengan Kuasa Hukum Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia ("PPMI") dengan nilai sebesar Rp 4.933.943.082 (nilai penuh). Perseroan menunjuk Sujiono, SH & Associates untuk menangani gugatan tersebut dan pada tanggal 19 Juli 2021, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda memutuskan:

2. On January 15, 2021, the Entity received a Claim for Dispute over Rights regarding the Calculation and Determination of Overtime Wages from Muhammad Dana et al (47 Plaintiffs) with Attorneys for the Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia ("PPMI") with a total value of Rp 4,933,943,082 (full amount). The Entity appointed Sujiono, SH & Associates to handle the lawsuit and on July 19, 2021, the Industrial Relations Court at the Samarinda District Court decided:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian
- Memerintahkan kepada Tergugat untuk membayar Upah Kerja Lembur kepada Para Tergugat secara tunai dan sekaligus sesuai Penetapan Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia nomor 2/381/AS.00.01/VII/2020 Junto Penetapan Pegawai Pengawas Propinsi Kalimantan Timur nomor 556/3964/PPK/DTKT/2018 dengan perincian sebagaimana dalam gugatan dengan nilai total sebesar Rp4.857.310.856 (nilai penuh).

- Granted the Plaintiff's claim in part.
- Ordered the Defendants to pay the Overtime Wages to the Defendants in cash and at the same time in accordance with the Decree of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia number 2/381/AS.00.01/VII/2020 Junto Stipulation of Supervisory Employees of East Kalimantan Province number 556/3964/PPK/DTKT /2018 with the details as stated in the lawsuit with a total value of Rp4,857,310,856 (full amount).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

- Menolak gugatan Para Penggugat untuk selain dan selebihnya.
- Membebaskan biaya perkara sebesar Rp1.098.000 (nilai penuh) kepada Tergugat

Atas putusan tersebut, Entitas mengajukan Kasasi melalui Fifi, Lety Indra & Partners dan pada tanggal 10 Februari 2022 dan Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi tersebut yang diputukan dalam salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 56 K/Pdt.Sus-PHI/2022. Pada tanggal 11 April 2022, Perseroan melalui Fifi, Lety Indra & Partners telah menerima Surat Pemberitahuan Pengiriman Salinan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 312/Pts.PHI/IV/56 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tertanggal 4 April 2022 terkait putusan perkara tersebut. Entitas telah menerima salinan resmi putusan kasasi tersebut.

3. Untuk melindungi kepentingan haknya dan agar tidak terjadi gugatan yang sama (Penggugat dan dasar gugatan) maka Entitas melakukan Gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara dengan nomor register perkara nomor 234/G/2020/PTUN-JKT perihal Gugatan Pembatalan Surat Keputusan Disnaker.

Atas gugatan tersebut pada 11 Mei 2021 Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta telah memutuskan:

- Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- Menyatakan Batal Surat Penetapan Ulang Pengawas Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerja Nomor 5/381/AS.00.01/ VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Perhitungan & Penetapan Ulang Hak-Hak Pekerja/Buruh Berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana, dkk (74 Orang) Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Periode Tahun 2013-2018.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Contingencies (continued)**

- *Rejected the Plaintiffs' claim for other than and the rest.*
- *Charged a court fee of Rp1,098,000 (full amount) to the Defendant.*

*The Entity filed an Cassation through Fifi, Lety Indra & Partners and on February 10, 2022, the Supreme Court has decided to grant the request for case which was determined in a copy of the decision of the Supreme Court of The Republic Indonesia No. 56 K/Pdt.Sus-PHI/2022. On April 11, 2022, the Company through Fifi, Lety Indra & Partners has received a Notice of Delivery of a Copy of the Cassation Decision from the Supreme Court No. 312/Pts.PHI/IV/56 K/Pdt.Sus-PHI/2022 dated April 4, 2022 regarding the decision of the case. The Entity has received a copy of the cassation decision.*

3. *In order to protect the interests of its rights and so that the same lawsuit does not occur (the Plaintiff and the basis of the lawsuit), the Entity shall file a Lawsuit at the State Administrative Court with the case register number 234/G/2020/PTUN-JKT regarding the Lawsuit for Cancellation of the Manpower Office Decree.*

*Regarding the lawsuit on May 11, 2021, the Jakarta State Administrative Court has decided:*

- *Granted the Plaintiff's Claim in its entire.*
- *Declared the Cancellation of the Letter of Re-assignment of the Labor Inspector of the Ministry of Manpower Number 5/381/AS.00.01/VII/2020 dated July 27, 2020 concerning Calculation & Re-assignment of Workers'/Labourers' Rights in the Form of Overtime Wages on behalf of Muhammad Dana, et al (74 people) Workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Period 2013-2018.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

- Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Penetapan Ulang Pengawas Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 5/381/AS.00.01/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Perhitungan & Penetapan Ulang Hak-Hak Pekerja/Buruh Berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana, dkk (74 Orang) Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Periode Tahun 2013-2018.
- Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 498.000 (nilai penuh).

Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut, Perseroan melalui Kantor Advokat Fifi, Lety & Indra melakukan upaya Kasasi sebagaimana dalam bukti penerimaan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tertanggal 15 Nopember 2021. Berdasarkan Putusan Kasasi Perkara No. 229 K/TUN/2022 tanggal 7 April 2022 yang di informasikan melalui halaman sistem Informasi Perkara Mahkamah Agung dan putusannya adalah kabul kasasi, batal *judex facti* pengadilan tinggi, mengadili sendiri, CF *judex facti* 1. Perseroan telah menerima salinan resmi keputusan kasasi tersebut.

Entitas tidak melakukan pembentukan cadangan dalam laporan keuangan konsolidasian atas kemungkinan kerugian di masa depan.

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Kapal Anggrek 7501, Entitas melakukan penjualan 1 (satu) unit Kapal jenis Platform Supply Vessel bernama Anggrek 7501 kepada NKA Energy Venture SDN BHD seharga Rp91.000 yang telah diserahkan pada Maret 2024.

Adapun jual beli kapal tersebut termasuk dalam kategori Transaksi Afiliasi yang telah disertai dengan Penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Pung's Zulkarnain & Rekan dengan nilai Rp91.501 berdasarkan tanggal laporan penilaian 31 Desember 2023.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Contingencies (continued)**

- Require the Defendant to revoke the Letter of Re-assignment of the Labor Inspector of the Ministry of Manpower Number 5/381/AS.00.01/VII/2020 dated July 27, 2020 concerning Calculation & Re-assignment of Workers/Labourers' Rights in the Form of Overtime Wages on behalf of Muhammad Dana, et al (74 People) Employees of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Period 2013-2018.
- Sentencing the Defendant to pay court fees of Rp. 498,000 (full amount).

For the decision of the State Administrative High Court, the Company through the Office of Advocates Fifi, Lety & Indra made an appeal as stated in the receipt from the State Administrative High Court dated November 15, 2021. Based on the Cassation Decision No. 229 K/TUN/2022 dated April 7, 2022 which was informed through the Case Information system page of the Supreme Court and the decision was acceptance of the cassation, null and void *judex facti* of the high court, self-trial, CF *judex facti* 1. The Entity has received the official copy of the Cassation Decision.

The entity does not provide a provision in the consolidated financial statements for possible future losses.

**41. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIODE**

Based on the vessel buy and sale agreement of Anggrek 7501, the company performed a sale of 1 (one) unit of ship, designated type Platform Supply Vessel named Anggrek 7501 to NKA Energy Venture SDN BHD at Rp91,000, which has been handed over in March of 2024

Said vessel buy and sale transaction is categorised as affiliated transaction, and is also accompanied with the appraisal of Public Appraisal Services Office Pung's Zulkarnain & partner to be valued at Rp91,501 based on the appraisal report dated December 31, 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. LABA PER SAHAM DASAR**

**42. BASIC EARNING PER SHARE**

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	155.854	103.074	<i>Profit attributable to Owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang saham	7.412.000.000	6.741.753.425	<i>Weighted for the year number of shares</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>21,03</b>	<b>15,29</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**43. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**43. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS**

Bidang industri Grup adalah meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut, segmentasi grup dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen usaha dari kepemilikan langsung kapal, segmen usaha kapal dari sewa dan lain lain. Segmen segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

*The Group industries include domestic shipping, shipping and transportation services, shipping agent, shipping company, oil and gas transportation services, vessel chartering services, shipping equipment chartering services, shipping representative and sea delay shipping business, the Group's segmentation is divided into 3 segments, namely the business segment of direct ownership of vessels, the business segment of vessels on charter and others. These segments form the basis for reporting the Group segment information.*

Segmen usaha grup adalah sebagai berikut:

*The business segment of the group are as follows:*

	2023				
	Kapal dimiliki/ <i>Own vessel</i>	Kapal disewa/ <i>Chartered vessel</i>	Lain-lain/ <i>Other service</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	553.425	495.440	29.777	1.078.642	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(346.330)	(465.944)	(28.745)	(841.019)	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>207.095</b>	<b>29.496</b>	<b>1.032</b>	<b>237.623</b>	<b>Gross profit</b>
Pendapatan lain-lain				12.432	<i>Other income General and Administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(47.788)	<i>Administrative expenses</i>
Beban keuangan				(13.423)	<i>Financial expenses</i>
Bagian laba entitas asosiasi				4.256	<i>Gain associated entity</i>
Beban pajak final				(12.908)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain				(16.773)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak</b>				<b>163.419</b>	<b>Income of segment before provision for tax income (expenses)</b>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**43. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS  
(continued)**

	2022				
	Kapal dimiliki/ <i>Own vessel</i>	Kapal disewa/ <i>Chartered vessel</i>	Lain-lain/ <i>Other service</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	495.600	124.368	12.863	632.831	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(331.665)	(118.736)	(11.570)	(461.971)	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>163.935</b>	<b>5.632</b>	<b>1.293</b>	<b>170.860</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Pendapatan lain-lain				6.383	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi				(47.584)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan				(6.804)	<i>Financial expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi				(323)	<i>Losses associated entity</i>
Beban pajak final				(14.272)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain				(3.876)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak</b>				<b>104.384</b>	<b><i>Income of segment before provision for tax income (expenses)</i></b>